

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM SANG KYAI DALAM  
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP SIKAP NASIONALISME  
DAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NEGERI 3 JOMBANG**

**SKRIPSI**



Oleh

Ahmad Faizin Mahbub

NIM. 19130095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM SANG KYAI DALAM  
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP SIKAP NASIONALISME  
DAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NEGERI 3 JOMBANG**

**SKRIPS**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri*

*Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Persyaratan Guna*

*Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Ahmad Faizin Mahbub

NIM. 19130095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENEGTAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM SANG KYAI DALAM  
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP SIKAP NASIONALISME  
DAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NEGERI 3 JOMBANG**

Disusun oleh:

**Ahmad Faizin Mahbub**  
NIM. 19130095

Disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Saiful Amin, M. Pd**  
NIP. 198709222015031005

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A**  
NIP. 197107012006042001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM SANG KYAI DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP SIKAP NASIONALISME DAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NEGERI 3 JOMBANG

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Faizin Mahbub  
NIM. 19130095

Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu peryaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendiikan (S. Pd)

#### Panitia Ujian

**Ketua Sidang**  
Nailul Fauziah, M. A  
NIP: 19841209201802012129

**Sekretaris Sidang**  
Dr. Saiful Amin, M. Pd  
NIP: 198709222015031005

**Pembimbing**  
Dr. Saiful Amin, M. Pd  
NIP: 198709222015031005

**Penguji Utama**  
Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd  
NIP: 198204162009011008

#### Tanda Tangan

:

:

:

:

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Wahid Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Saiful Amin, M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Faizin Mahbub  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Faizin Mahbub

NIM : 19130095

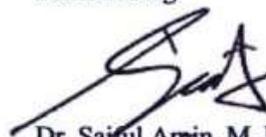
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai dalam Pembelajaran IPS terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M. Pd  
NIP. 198709222015031005

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Faizin Mahbub

NIM : 19130095

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosail

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai dalam Pembelajaran IPS terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam daskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2023

Yang menyatakan:



Ahmad Faizin Mahbub  
NIM. 19130095

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil Alamin puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan nikmat berupa iman, islam dan kesehatan sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad ShollallahuAlaihi Wa Sallam yang semoga penulis mendapatkan syafaat di hari kebangkitan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh anggota keluarga khususnya kedua orang tua. Semoga Allah selalu menjaga beliau Tak lupa kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama hidup penulis termasuk semua guru, dosen dan teman-teman. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang pernah dilakukan. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Tetapi perlu diketahui bahwa setulus hati menyelesaikan skripsi ini sebagi bentuk kecil bakti penulis kepada kedua orang tua. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”***  
**(Q.S Al-Insyirah [94]: 6)**

***“Jangan anggap kita merasa paling baik dari orang lain, hanya saja  
karena aib kita yang sengaja tidak ditampakkan oleh Allah”***  
**(Ustadzah Halimah Alaydrus)**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada kebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang tidak bosan mengoreksi tahapan-tahapan dalam penulisan penelitian skripsi saya.
5. Lusty Firmantika, M. Pd selaku dosen validator instrumen penelitian skripsi saya.

6. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan penelitian skripsi saya.
7. Muhammad Masrul, S. Ag selaku kepala sekolah MTs Negeri 3 Jombang
8. Ni'matul Ulfa S. Pd selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial atau guru pamong penelitian di MTs Negeri 3 Jombang.
9. Gus Subhan Efendi selaku pengurus Pondok Pesantren Hubbul Wathon yang tidak lupa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Jajaran Guru serta Staf MTs Negeri 3 Jombang yang ikut serta dalam membantu penelitian saya.
11. Jajaran Ustadz Pondok Pesantren Hubbul Wathon yang turut ikut serta membantu dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Ayah dan Ibu serta adik Fadhil dan Irsyad yang tidak lupa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Teman saya Galih, Rafif, Arbi, Jabbar, Jihar, Firza, Syauqi, Ibraysam, Jamil, Edo, Ozair, Ulum, Taufiq dan Dimas yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi hingga tuntas.
14. Teman-Teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi.
15. Teman-Teman Pondok Pesanteren Hubbul Wathon yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi.
16. Seluruh teman-teman saya di desa dan alumni sekolah yang memacu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saya sadar betul bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun ketidaksempurnaan ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi. Semoga penulisan proposal penelitian ini selanjutnya mampu dikembangkan sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amiin.

Malang, 14 Juni 2023

Ahmad Faizin Mahbub  
NIM : 19130095

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
تجريدي.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	13
G. Sistematika Penelitian .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16

A. Kajian Teori .....	16
1. Pembelajaran Menggunakan Media Film .....	16
2. Sikap Nasionalisme .....	24
3. Hasil Belajar .....	29
4. Pengaruh Media Film terhadap Sikap Nasionalisme .....	31
5. Pengaruh Media Film terhadap Hasil Belajar .....	32
B. Kerangka Berpikir .....	34
C. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Data dan Sumber Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	43
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL .....</b>	<b>53</b>
A. Biografi MTs Negeri 3 Jombang .....	53
1. Identitas Sekolah Mts Negeri 3 Jombang .....	53
2. Sejarah MTs Negeri 3 Jombang .....	53
3. Visi-Misi dan Tujuan .....	55
4. Struktur Organisasi .....	57
5. Job Description .....	57
5. Waktu dan Tempat Penelitian .....	58
6. Deskripsi Responden .....	58
B. Hasil Penelitian .....	59

1. Tingkat Kesukaran Soal .....	59
2. Daya Beda Soal .....	60
C. Uji Validitas .....	61
D. Uji Reliabilitas .....	63
E. Uji Analisis Deskriptif .....	64
F. Uji Normalitas .....	66
G. Uji Homogenitas .....	67
H. Uji Indpenden Sample T-Test .....	68
BAB V PEMBAHASAN .....	71
A. Pengaruh Penggunaan Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa MTs Negeri 3 Jombang .....	71
B. Pengaruh Penggunaan Film Sang Kyai Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang .....	74
BAB VI PENUTUP .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Orisinalitas Penelitian .....	12
Tabel 2.1 Pengukuran Nilai Hasil Belajar .....	31
Tabel 3.1 Populasi Siswa MTs Negeri 3 Jombang .....	36
Tabel 3.2 Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Jombang .....	39
Tabel 3. 3 Kategorisasi Jawaban Kuisisioner .....	43
Tabel 3.4 Kisi Kisi Pedoman Kuisisioner Sikap Nasionalisme .....	44
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran Soal .....	45
Tabel 3.6 Kategori Daya Beda Soal .....	46
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Reliabilitas .....	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	60
Tabel 4. 1 Hasil Daya Beda Soal .....	60
Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuisisioner Sikap Nasionalisme .....	61
Tabel 4. 3 Uji Validitas Soal Hasil Belajar .....	62
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Kuisisioner Sikap Nasionalisme .....	63
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar .....	63
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Sikap Nasionalisme .....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji N-Gain Hasil Belajar .....	65
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Sikap Nasionalisme .....	66
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Hasil Belajar .....	67
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Sikap Nasionalisme .....	67
Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	68

Tabel 4. 12 Uji Independent Sample T Test Sikap Nasionalisme .....	69
Tabel 4. 13 Uji Independen Sample T Test Hasil Belajar .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Jombang .....	58
Gambar 4. 2 Perbandingan Sikap Nasionalisme .....	64
Gambar 4. 3 Perbandingan Pre Test dan Post Test .....	65
Gamabr 4. 4 Perbandingan Hasil Gain Hasil Belajar .....	66

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	34
---	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang bisa dijelaskan sebagai berikut, yakni:

### A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= ḍ	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## ABSTRAK

Faizin Mahbub, Ahmad. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme Dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Dr. Syaiful Amin, M. Pd

---

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dari guru kepada siswa yang efektif dan efisien dalam penyampaian materi. Peneliti memilih media *audio visual* dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Untuk itu peneliti menerapkan penggunaan media film sang kyai pada pembelajaran IPS. Film ini di pilih karena menceritakan pengorbanan para pahlawan dan film tersebut sesuai dengan materi yang berada pada silabus mata pelajaran IPS kelas VIII.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran film sang kyai terhadap sikap nasionalisme siswa MTs Negeri 3 Jombang dan (2) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran film sang kyai terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi eksperimen* dengan mengambil sampel kelas yang memiliki nilai rata-rata yang sama dari populasi kelas VIII. Instrumen penelitian ini menggunakan 18 item kuisioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur sikap nasionalisme, sedangkan hasil belajar diukur menggunakan 15 soal tes pilihan ganda yang sudah di uji tingkat kesukaran soal, daya beda, validitas dan reliabilitas. Data dianalisis melalui uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya digunakan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* mendapatkan hasil (1) sikap nasionalisme memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,008 < 0,05$ , dapat diartikan bahwa hipotesis ( $H_01$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima. Sedangkan (2) hasil belajar memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,431 > 0,05$ , dapat diartikan bahwa hipotesis nol ( $H_02$ ) diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Jadi dapat disimpulkan media film sang kyai berpengaruh signifikan terhadap sikap nasionalisme, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang.

**Kata Kunci:** media film, sikap nasionalisme, hasil belajar

## ABSTRACT

Faizin Mahbub, Ahmad. 2023. The Influence of Sang Kyai's Use of Film Media on Nationalism Attitudes and Learning Outcomes of MTs Negeri 3 Jombang Students. Thesis Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang: Dr. Syaiful Amin, M. Pd

---

Learning media serves as a communication tool from teachers to students that is effective and efficient in delivering material. Researchers choose audio-visual media in the learning activities to be carried out. This media can be applied in social studies learning to improve nationalism attitudes and learning outcomes of grade VIII students at MTs Negeri 3 Jombang. For this reason, researchers apply the use of the kyai film media to social studies learning. This film was chosen because it tells the sacrifices of heroes and the film is in accordance with the material in the syllabus of class VIII social studies subjects.

This study aims to (1) determine the influence of the use of the kyai film learning media on the nationalism attitude of Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang students and (2) determine the influence of the use of the kyai film learning media on the learning outcomes of MTs Negeri 3 Jombang students.

This study used a quasi-experimental type quantitative approach by taking a sample of classes that had the same average value from the class VIII population. This research instrument uses 18 questionnaire items that have been tested for validity and reliability to measure nationalism attitudes, while learning outcomes are measured using 15 multiple-choice test questions that have been tested for the level of difficulty, differentiation, validity and reliability. The data was analyzed through requirements tests, namely normality tests and homogeneity tests, then hypothetical tests were used using the Independent Samples T-Test test with the help of the SPSS application version 26.

The results showed that, based on the hypothesis test using the Independent Sample T-Test obtained the results of (1) nationalism attitude obtained a Sig (2-tailed) value of  $0.008 < 0.05$ , it can be interpreted that the hypothesis ( $H_01$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a1$ ) is accepted. While (2) learning outcomes obtained Sig (2-tailed) values of  $0.431 > 0.05$ , it can be interpreted that the null hypothesis ( $H_02$ ) is accepted and the alternative hypothesis is rejected. So it can be concluded that the kyai's film media has a significant influence on nationalism attitudes, but does not have a significant effect on the learning outcomes of MTs Negeri 3 Jombang students.

**Keywords: film media, nationalism attitude, learning outcomes**

## تجريدي

فايزين محبوب، أحمد 2023 تأثير استخدام سانغ كياي لوسائل الإعلام السينمائية على المواقف القومية ونتائج التعلم لطلاب مدرسة تساناويا نيغري ٣ جومبانغ. أطروحة قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج: د. سيفول أمين، دكتوراه في الطب

تعمل وسائط التعلم كأداة اتصال من المعلمين إلى الطلاب تكون فعالة وفعالة في تقديم المواد. يختار الباحثون الوسائط السمعية والبصرية في أنشطة التعلم التي سيتم تنفيذها. يمكن تطبيق هذه الوسائط في تعلم الدراسات الاجتماعية لتحسين المواقف القومية ونتائج التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة تساناويا نيغري ٣ جومبانغ. لهذا السبب، يطبق الباحثون استخدام وسائط أفلام كياي على تعلم الدراسات الاجتماعية. تم اختيار هذا الفيلم لأنه يروي تضحيات الأبطال والفيلم يتوافق مع المواد الموجودة في منهج مواد الدراسات الاجتماعية من الصف الثامن.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد تأثير استخدام وسائط تعلم الأفلام في كياي على الموقف القومي لطلاب مدرسة تساناويا نيغري ٣ جومبانغ و (٢) تحديد تأثير استخدام وسائط تعلم أفلام كياي على نتائج التعلم لطلاب مدرسة تساناويا نيغري ٣ جومبانغ.

استخدمت هذه الدراسة منهجاً كمياً من النوع شبه التجريبي من خلال أخذ عينة من الفئات التي لها نفس متوسط القيمة من مجتمع الفئة الثامنة. تستخدم أداة البحث هذه ٨١ مادة استبانة تم اختبارها للتأكد من صحتها وموثوقيتها لقياس المواقف القومية، بينما يتم قياس مخرجات التعلم باستخدام ٥١ سؤالاً اختياريًا متعدد الخيارات تم اختبارها لمستوى صعوبة الأسئلة والتمايز والصلاحية والموثوقية. تم تحليل البيانات من خلال اختبارات المتطلبات، وهي اختبارات الحالة الطبيعية واختبارات التجانس، ثم تم استخدام الاختبارات الافتراضية باستخدام اختبار T للعينات المستقلة بمساعدة تطبيق SPSS الإصدار ٦٢.

أظهرت النتائج أنه بناء على اختبار الفرضية باستخدام Independent Sample T-Test الذي تم الحصول عليه من نتائج (١) موقف القومية الذي حصل على قيمة Sig 2-tailed  $0.008 < 0.05$ ، يمكن تفسير رفض الفرضية (Ho1) وقبول الفرضية البديلة (Ha1) بينما (٢) حصلت مخرجات التعلم على قيم Sig 2-tailed  $0.05 < 0.431$  ثنائية الذيل، يمكن تفسير قبول الفرضية الصفرية (Ho2) ورفض الفرضية البديلة. لذلك يمكن الاستنتاج أن وسائل الإعلام السينمائية في كياي لها تأثير كبير على القومية، ولكن ليس لها تأثير كبير على نتائج التعلم لطلاب مدرسة تساناويا نيغري 3 جومبانغ

هل تعتقد ان نتائج البحث قد تكون ذات أهمية؟

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia mempunyai banyak ragam kebudayaan, bahasa, suku dan ras. Namun pada zaman sekarang rasa kebanggaan dan cinta dengan keanekaragaman sudah mulai memudar dikalangan generasi muda, seperti maraknya aksi tawuran yang banyak kita jumpai pada saat ini. Nilai moral bangsa Indonesia yang sudah ada dari dulu kini sudah mulai luntur dan jarang dipergunakan oleh masyarakat.<sup>1</sup> Faktor penyebab dari lunturnya nilai moral bangsa Indonesia adalah globalisasi. Globalisasi memang menjadikan tatanan masyarakat lebih maju pada bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), namun dampak dari globalisasi juga mengakibatkan krisis sikap dan moral yang mencemaskan bagi bangsa.<sup>2</sup> Sikap yang perlu di tanamkan pada generasi muda adalah sikap yang mempunyai jati diri yang di harapkan dapat membangun suasana kehidupan yang aman dan nyaman bagi lingkungan sekitar. Sehingga perlu adanya penanaman karakter pada generasi muda di era globalisasi ini.

Dengan demikian, setiap warga negara Indonesia khususnya generasi muda harus menata diri dan belajar memahami arti martabat dan peradaban yang menjadi bagian dan kepribadian bangsa demi terwujudnya cita-cita Bangsa

---

<sup>1</sup> Ega Regiani dan Dinie Anggraenie Dewi, (2021). "Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1: 30–38,

<sup>2</sup> Mohammad Takdir Ilahi, (2021). *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa: Paradigma Pembangunan dan Kemandirian Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 129.

Indonesia. Cita-cita tersebut didapatkan dengan menerapkan sistem yang sesuai dengan pendidikan nasional, sebagaimana terkandung didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan membangun potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan adanya keinginan Bangsa Indonesia membangun sebuah tatanan masyarakat yang mempunyai cinta tanah air atau disebut dengan sikap nasionalisme.

Nasionalisme adalah sebuah pemahaman untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air dengan dasar sejarah untuk mempertahankan dan membanggakan bangsa atau negara sendiri.<sup>4</sup> Sikap nasionalisme dapat diterapkan pada generasi muda di Indonesia melalui pendidikan, salah satu jenis pendidikan yang mampu menanamkan sikap tersebut dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS fokus pada penanaman nilai dan pembentukan diri peserta didik dari segi sosial, ekonomi, psikologis, budaya, sejarah, geografi, dan politik untuk menciptakan warga negara Indonesia yang berkualitas. Untuk menanamkan nilai dan membentuk diri peserta didik, mereka membutuhkan bekal yang disebut sikap. Sikap ini mencakup tiga aspek, yaitu pemahaman,

---

<sup>3</sup> Jainudin Abdullah, (2016). Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme pada Sisiwa SMP Negri 1 Bababg Kecamatan Bacan Timur, *Jurnal Pendidikan*, 14 (2).

<sup>4</sup> Sardjo Sardjo dan Lois Kusumawati Setiawan, (2019) “Sikap Nasionalisme di SMPN 1 Muaro Jambi,” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 2: 117.

penghayatan, dan pelaksanaan. Ketiga aspek tersebut perlu dikembangkan karena saling terkait, sehingga tujuan pendidikan sesuai dengan harapan bangsa Indonesia serta sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Maka, pembelajaran IPS sebagai landasan dalam membentuk dan penanaman nilai-nilai kebangsaan agar setiap peserta didik memiliki sikap nasionalisme, serta dapat membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik.

Nursamsi dan Jumardi (2022) dalam penelitiannya, sikap nasionalisme menjadi suatu permasalahan penting bagi bangsa, khususnya pada kalangan generasi muda saat ini.<sup>5</sup> Salah satu hal yang menyebabkan permasalahan luntarnya sikap nasionalisme adalah kurang maksimalnya peranan guru untuk menanamkan sikap nasionalisme dalam proses pembelajaran. Pada umumnya generasi muda di setiap bangsa diharapkan sebagai pembangunan nasional.<sup>6</sup> Sehingga, sikap nasionalisme harus di tanamkan sejak awal kepada generasi muda untuk membangun tatanan masyarakat yang berkarya, banyak informasi, kemampuan yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat di sekitarnya

Berdasarkan dari wawancara dengan salah satu guru terkait proses pembelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jombang terlihat masih kurang maksimal. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi karena masih menggunakan buku LKS dan menggunakan metode ceramah, sehingga kegiatan belajar menjadi monoton, proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam kegiatan belajar, seperti tidur ketika belajar sedang

---

<sup>5</sup> Nursamsi Dj dan Jumardi Jumardi, (2022). "Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5: 8341–48.

<sup>6</sup> Hen Ardiansyah, (2020). "Peran Guru Kelas Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa di SDN 12 Pajo Kabupaten Dompu,".

berlangsung dan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru yang menjelaskan materi, sehingga peserta didik kurang memahami materi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester yang masih di bawah KKM. Terutama dalam proses pembelajaran IPS dengan membutuhkan banyak keterampilan untuk memahami materi dengan baik.<sup>7</sup> Oleh karena itu proses pembelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jombang kurang efektif.

Dampak dari kurang efektifnya pembelajaran IPS adalah peserta didik kurang memahami tentang bermasyarakat dan bernegara. Ilmu ini ditunjukkan dengan peserta didik memiliki jiwa bermasyarakat dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjalankannya dengan berlandaskan etika dan moral.<sup>8</sup> Sehingga ajaran dalam pembelajaran yang meliputi agama, moral dan norma digunakan sebagai landasan dari pembentukan sikap. Pembangunan sikap nasionalisme di sekolah harus di rencanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, seperti rela berkorban, merasa bangga sebagai warga negara Indonesia dan giat belajar dalam menghadapi tatanan masa depan bangsa.

Rendahnya sikap nasionalisme di tunjukkan dengan peserta didik di MTs Negeri 3 Jombang yang kurangnya etika terhadap guru seperti tidak memperhatikan pembelajaran pada saat guru menerangkan, kurangnya pengetahuan tentang pahlawan-pahlawan nasional, kurang menjaga lingkungan sekolah, kurangnya sopan santun seperti kurang terjaln kerukunan terhadap

---

<sup>7</sup> Aqilla Fadya Ahmad dan Saiful Amin, (2022) "Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS" 1, no. 2.

<sup>8</sup> Pipit Widiatmaka, (2016). "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam", *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1.

sesama siswa, tidak taat dengan peraturan sekolah, dan kurangnya disiplin (datang terlambat dan berpakaian kurang rapi) setiap individu peserta didik. Dalam hal ini menunjukkan memudarnya rasa nasionalisme seiring dengan perkembangan zaman di MTs Negeri 3 Jombang.

Dampak lain dari kurang efektifitasnya pembelajaran adalah nilai dari belajar setiap siswa yang menurun. Hal ini ditunjukkan dengan hasil UTS siswa yang masih banyak dibawah nilai KKM, pada mata pelajaran IPS ini nilai KKM adalah 80. Kondisi tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal ialah faktor yang berada dalam diri setiap individu siswa yang mencakup kondisi fisik (jasmani dan rohani, cita cita dan kemampuan individu peserta didik), sedangkan faktor dari luar adalah guru yang kurang menguasai pembelajaran.<sup>9</sup> Rendahnya nilai hasil belajar menunjukkan bahwa rendahnya potensi belajar peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil belajar dari pembelajaran merupakan sebuah bukti keberhasilan setiap peserta didik dalam menempuh kegiatan belajar untuk menghayati dan mengamalkan ilmu yang di perolehnya melalui kegiatan belajar di sekolah.<sup>10</sup> Sehingga guru perlu merefleksi diri untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketidak berhasilan keefektifan pembelajaran. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, guru harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar

---

<sup>9</sup> Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, (2019) "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa".

<sup>10</sup> Arifin Z, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009).

yang menarik. Salah satunya adalah penggunaan media audio visual sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran dikelas.

Penggunaan media pembelajaran audio visual ini meliputi tayangan dari video, film dan slide suara. Media audio visual ini dijalankan menggunakan infokus/LCD projector yang dapat memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik.<sup>11</sup> Manfaat dari penggunaan media tersebut sebagai peningkat hasil belajar serta menumbuhkan minat dan sikap peserta didik setelah melihat tayangan dari video atau film dalam kegiatan belajar. Sehingga, guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan akan semakin meningkat.<sup>12</sup>

Sehingga pada penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII dikarenakan sesuai dengan silabus mata pelajaran IPS di semester II ini terdapat materi tentang perubahan dan kesinambungan (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, oleh karena itu memilih media film Sang Kyai sebagai media pembelajaran yang cocok. Dengan tujuan untuk menanamkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Film Sang Kyai merupakan film yang mengisahkan gambaran dari perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan Bangsa Indonesia. Film ini merupakan kategori film yang menjunjung tinggi

---

<sup>11</sup> Najmi Hayati dan Febri Harianto, (2017). "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2: 160–80.

<sup>12</sup> Ayu Fitria, (2018). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2.

nasionalisme dengan mengutamakan persatuan didalam suatu bangsa yang akan membangun masyarakat dengan rasa cinta terhadap tanah air.<sup>13</sup>

Pemilihan media pembelajaran sebagai tujuan meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar di MTs Negeri 3 Jombang. Film perjuangan para pahlawan memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa, dalam mencapai suatu keberhasilan maka dibutuhkan perjuangan untuk memperolehnya. Semangat yang tinggi, motivasi dan kerja keras dalam memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia merupakan nilai yang dijadikan inspirasi dan contoh nyata bagi peserta didik.

Menurut Haryoko pengembangan materi bisa menggunakan beragam cara, salah satunya dengan pengembangan materi menggunakan media.<sup>14</sup> Upaya ini dilakukan sebagai penumbuh kreativitas dan motivasi setiap guru dalam memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang ada. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada zaman yang sudah berkembang ini. Agar proses pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai, serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku peserta didik dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan media audio visual.

Maka dari itu, penelitian ini dirasa penting karena setiap individu memiliki sikap nasionalisme dan nilai hasil belajar yang berbeda. Dengan demikian, peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Media Film Sang Kyai dalam

---

<sup>13</sup> Erni Zuliana, (2019) “Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes,” Al-Fathin Vol 2.

<sup>14</sup> Sapto Haryoko, (2009). “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” 5 (1): 1–10.

Pembelajaran IPS terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang?
2. Apakah penggunaan media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media film sang kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media film sang kyai dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dalam bidang keilmuan pendidikan. Selain itu, memberikan gambaran tentang pengaruh media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa di setiap sekolah

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi MTs Negeri 3 Jombang**

Bisa dijadikan sebuah masukan dalam penggunaan media dalam kegiatan belajar peserta didik dan hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan mutu pendidikan MTs Negeri 3 Jombang.

### **b. Bagi siswa MTs Negeri 3 Jombang**

Dapat memberikan pengalaman baru yang memudahkan siswa MTs Negeri 3 Jombang dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan memahami materi dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa.

### **c. Bagi Pendidik**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan ketika menggunakan media dalam kegiatan belajar siswa

### **d. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini bisa dipergunakan untuk memberikan informasi yang menambah pemahaman dan pengetahuan, serta bertujuan untuk digunakan sebagai bahan dalam penelitian berikutnya.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian merupakan keunikan dan kebaruan dari suatu penelitian yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Ini mencakup ide, konsep, metode, atau pendekatan baru yang membawa sumbangan baru dalam pemahaman atau pemecahan masalah yang diteliti. Orisinalitas penelitian penting karena dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu.

Oleh karena itu, peneliti menyajikan data yang ada dalam bentuk tabel untuk memudahkan identifikasi sebagai berikut:

1. Penelitian Tri Utami, Bambang Budi Utomo dan Thomy Sastra Atmaja pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Pengguna Media Film terhadap Sikap Nasionalisme Siswa pada Mata Pelajaran PPKn”. Persamaan menggunakan media pembelajaran jenis film yang berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa yang menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan tidak membahas hasil belajar dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan media film untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa dengan hasil kelas kontrol 72,46% dan kelas eksperimen 85,73%.
2. Penelitian Intan Dwi Oktaviani pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Video Edukatif terhadap Efektivitas Pembelajaran Ta’lim Al-Quran Mahasantri Pusat Ma’had Jami’ah UIN Malang di Masa Pandemi Covid 19” Penggunaan video edukatif sangat efektif dalam pembelajaran ta’lim Al-Quran dengan presentase 73%. Persamaan menggunakan media pembelajaran jenis audio visual dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tidak membahas tentang keefektifan pembelajaran ta’lim Al-Quran pada masa pandemi dan perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini hanya melihat keefektifan pembelajaran menggunakan video, tetapi tidak membahas hasil dari pembelajaran tersebut.
3. Penelitian Damayanti dan Azwar pada tahun 2018 dengan judul jurnal “Pengaruh Film Guru Bangsa: Tjokroaminoto terhadap Rasa Nasionalisme Remaja Siswa-Siswi SMU Negeri 4 Depok”. Penggunaan media

pembelajaran film berpengaruh terhadap rasa nasionalisme siswa dengan hasil 2,49 pada kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen memperoleh hasil 2,75. Persamaan menggunakan jenis media audio visual film terhadap rasa nasionalisme dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan media audio visual film untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa-siswa SMU Negeri 4 Depok.

4. Penelitian Indah Ayu Ainina pada tahun 2014 dengan judul jurnal “Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”. Penggunaan media pembelajaran jenis audio visual dalam pemanfaatan pembelajaran sejarah dengan kelas eksperimen 79,27 dan kelas kontrol 71,03. Persamaan penggunaan media pembelajaran jenis audio visual pada pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan tidak membahas tentang sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sejarah untuk melihat hasil belajar dengan membandingkan kelas eksperimen.
5. Penelitian Abdul Hadi pada tahun 2009 dengan judul skripsi “Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Fiqih (Kasus pada Materi Manasik Haji dan Umroh) di MTs Al Mursyidiyyah Pamulang”. Penggunaan media film tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Persamaan menggunakan media audio visual dan hasil belajar dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tidak membahas sikap nasionalisme dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini pembelajaran menggunakan media film untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

**Tabel 1.1 Penjabaran Orisinalitas Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama peneliti, judul dan tahun peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1	Tri Utami, Bambang Budi Utomo dan Thomy Sastra Atmaja, “Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn”, Jurnal: Tahun 2019	Media pembelajaran Pengaruh terhadap sikap nasionalisme Penelitian kuantitatif	Hasil Belajar Lokasi penelitian	Penelitian ini menggunakan media film untuk meningkatkan sikap nasionalisme dengan membandingkan kelas kontrol dan eksperimen
2	Intan Dwi Oktavianti, “Pengaruh Penggunaan Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Pembelajaran Ta’lim Al-Quran Mahasantri Pusat Ma’had Al Jami’ah UIN Malang di Masa Pandemi”, Skripsi: Tahun 2022	Media pembelajaran video Penelitian kuantitatif	Efektivitas pembelajaran ta’lim Al-Qur’an pada masa pandemi covid 19 Sikap Nasionalisme Hasil Belajar Lokasi penelitian	Penelitian ini hanya melihat keefektifan pembelajaran menggunakan video
3	Damayanti dan Azwar, Febri Harianto, “Pengaruh Film Guru Bangsa: Tjokroaminoto terhadap Rasa Nasionalisme Remaja Siswa-Siswi SMU Negeri 4 Depok”, Jurnal: Tahun 2018	Media pembelajaran film Rasa Nasionalisme Penelitian Kuantitatif	Hasil Belajar Lokasi penelitian	Penelitian ini menggunakan film visual untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa dengan membandingkan kelas kontrol dan eksperimen
4	Indah Ayu Ainina, “Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”. Jurnal: Tahun 2014	Media pembelajaran audio visual Pembelajaran sejarah	Sikap nasionalisme Lokasi Penelitian	Penelitian ini menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sejarah untuk melihat hasil

		Pengaruh terhadap hasil belajar Penelitian kuantitatif		belajar dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol
5	Abdul Hadi “Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Fiqih (Kasus pada Materi Manasik Haji dan Umroh) di MTs Al Mursyidiyyah Pondok Benda Pamulang”. Skripsi: Tahun 2009	Media pembelajaran audio visual Pembelajaran sejarah Hasil belajar Penelitian kuantitatif	Minat belajar Sikap nasionalisme Lokasi Penelitian	Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media film terhadap hasil belajar siswa

## F. Definisi Operasional

### 1. Media Pembelajaran

Suatu alat dipergunakan dalam kegiatan belajar dengan tujuan dapat memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru sebagai pemateri dan siswa sebagai penerima.

### 2. Media Film

Sebuah media pembelajaran yang mengandung gambar dan suara untuk menyampaikan pesan dengan efektif karena mampu menghasilkan sebuah nilai-nilai yang positif.

### 3. Sikap Nasionalisme

Suatu perbuatan yang mencintai bangsa atau negara sendiri dengan.

### 4. Hasil Belajar

Penilaian dari peserta didik dan perubahan yang diamati sebagai hasil pengalaman belajar.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini mencantumkan sistematika penulisan yang tersusun dalam beberapa bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang hal yang melatar belakangi penelitian penggunaan media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jombang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi tentang teori yang dibahas dalam penelitian, selain fakta bahwa bab ini juga memuat teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian serta kerangka dan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi, populasi, sampel, variabel, data, teknik pengumpulan data, instrumen, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Hasil Penelitian membahas tentang data temuan yang diamati peneliti selama di lapangan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya.

## BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang jawaban rumusan masalah tentang penggunaan media film Sang Kyai di MTs Negeri 3 Jombang

## BAB VI PENUTUP

Penutup berisi dua bab, yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjawab secara garis besar penelitian. Saran memuat tentang harapan peneliti untuk menyempurnakan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pembelajaran Menggunakan Media Film

###### a. Definisi Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran adalah alat atau sarana untuk menyampaikan informasi, berita, dan berkomunikasi kepada masyarakat luas. Kata Latin "media" bermula dari bahasa Latin, "medius" yang memiliki arti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, istilah ini adalah "*wasailu*" (وسائل) yang merupakan jamak dari "*wasailah*" (الْوَسَائِلُ) yang juga berarti perantara atau pengantar untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Oleh karena itu, secara bahasa, istilah media memiliki arti sebagai perantara.<sup>15</sup>

Menurut National Education Association (NEA), media merupakan alat yang bisa dikendalikan, terdengar, terlihat, dan dapat dibaca yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>16</sup> Sementara itu, menurut Miasro, media adalah segala hal yang dapat digunakan untuk memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan membantu perkembangan siswa dalam belajar.<sup>17</sup> Jika digabungkan dengan istilah bahasa media, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam

---

<sup>15</sup> Abdul Haris Pito, (2018) "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 6, no. 2 (31 Desember 2018): 97–117.

<sup>16</sup> H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, (2002) *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 11.

<sup>17</sup> AH. Hujair dan Sanaky, (2009). *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press), 4.

pembelajaran untuk menyampaikan materi secara sederhana dan menyenangkan kepada peserta didik sebagai alat yang membantu kegiatan belajar mengajar yang sesuai apa yang di harapan.

Hal ini sependapat dengan Daryanto yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah hal-hal (baik itu orang, benda, atau lingkungan sekitarnya) yang bisa digunakan untuk mengirimkan pesan dan memotivasi perhatian, minat, pemikiran, dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan belajar siswa tercapai. Haryoko juga mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, metode, dan taktik yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih efektif.<sup>18</sup>

Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan aspek yang harus dikuasai oleh guru dalam membantu proses pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan baik.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar memiliki fungsi sebagai pesan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar dan mempermudah pembelajaran materi yang dapat diingat dengan baik oleh siswa. Mc Kown mengemukakan dari fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi dan materi pelajaran: media pembelajaran membantu guru dan siswa memahami materi pelajaran secara lebih baik.

---

<sup>18</sup> Mustofa Abi Hamid dkk., (2020) *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis), 4.

2. Meningkatkan minat dan motivasi belajar: media pembelajaran membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
3. Memperkaya wawasan dan pengetahuan: media pembelajaran membantu memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa melalui pemaparan yang interaktif dan visual.
4. Mendukung pembelajaran yang inklusif: media pembelajaran membantu memfasilitasi pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus.
5. Memberikan evaluasi dan feedback: media pembelajaran membantu mengukur dan memberikan feedback mengenai hasil belajar siswa.
6. Meningkatkan keterampilan siswa: media pembelajaran membantu meningkatkan keterampilan siswa melalui aktivitas dan tugas-tugas yang diberikan.

Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dan membantu memperkaya pengalaman belajar siswa. Sehingga media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi atau pengajaran yang ditujukan kepada peserta didik dengan mudah di dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengatasi hambatan dalam berkomunikasi.

Hal ini sependapat dengan Sujana yang menyatakan fungsi dari media sebagai alat bantu yang dibuat oleh guru dengan tujuan dapat diserap oleh

mata dan telinga peserta didik sehingga bisa membantu setiap guru dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran siswa.<sup>19</sup>

### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beragam macam. Jenis-jenis media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan implementasinya, diantaranya:<sup>20</sup>

#### 1. Media Audio

Alat bantu dalam kegiatan belajar yang hanya dapat mengeluarkan suara saja seperti: radio, tape recorder, perekam suara dan CD player

#### 2. Media Visual

Alat bantu dalam kegiatan belajar yang hanya mengandalkan pengelihatannya saja seperti: buku, majalah dan poster serta segala sesuatu yang merupakan gambar

#### 3. Media Audio Visual

Alat bantu dalam kegiatan belajar yang menggunakan unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat dan bergerak seperti: video, film, slide suara dan sejenisnya

Semua jenis media ini dapat digunakan untuk membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu memfasilitasi proses pembelajaran. Namun, pemilihan jenis media yang tepat harus didasarkan pada materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Pemilihan media pembelajaran sebagai bahan atau alat bantu proses

---

<sup>19</sup> Sri Hartani, (2022). *Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia), 7.

<sup>20</sup> Pito, (2018) "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Diklat Teknis* Vol 4 (2).

pembelajaran harus memiliki acuan pemilihan media dalam kegiatan belajar.

#### **d. Pemilihan Media Pembelajaran**

Sebelum melakukan pembelajaran, guru diharapkan memilih media yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipertunjukkan untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran ditinjau dari segi pembuatannya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:<sup>21</sup>

##### 1. Media Jadi

Merupakan media yang sudah terdapat dipasaran dan dijual secara bebas dan keadaan dalam siap pakai.

##### 2. Media Rancangan

Merupakan media yang perlu didesain atau dipersiapkan terlebih dahulu dengan materi pelajaran.

Syaiful menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran, termasuk:<sup>22</sup>

##### 1. Objektivitas

Berarti pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kebutuhan siswa bukan hanya kesenangan guru.

##### 2. Program Pengajaran

Program pengajaran yang tidak lepas dari kurikulum dan memperhatikan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran

---

<sup>21</sup> Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, 124.

<sup>22</sup> Bahri Syaiful dan Zain Aswan, (2002). *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), 128.

### 3. Sasaran

Sasaran adalah peserta didik yang akan menerima materi pembelajaran dan media harus disesuaikan dengan usia, cara berpikir, dan kebutuhan belajar mereka

### 4. Situasi dan Kondisi

Situasi serta kondisi juga harus dipertimbangkan saat memilih media, seperti situasi sekolah dan siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

### 5. Keefektifan dan Keefisiensi Penggunaan

Keefektifan dalam penggunaan media meliputi sejauh mana siswa mau menerima media. Meskipun efisiensi meliputi digunakan atau tidaknya sarana, waktu dan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin

Dari penjabaran diatas peneliti akan menjadikan pedoman sebagai pemilihan media pembelajaran pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang yaitu menggunakan media film “Sang Kyai”.

#### **e. Media Pembelajaran Film**

Media film merupakan sebuah alat yang mengandung gambar dan suara (audio visual) sebagai penyampaikan pesan yang sangat efektif yang dapat mempengaruhi khalayak ramai dengan muatan pesan yang di sampaikan. Tema yang diangkat dalam film memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu nilai yang seringkali diperoleh melalui pengalaman hidup, realitas sosial, dan karya imajiner (imajinasi) pencipta.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Zuliana, “Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes.”

Terdapat dua jenis film yang dibedakan berdasarkan pengolahan atau pembuatannya, yaitu sebagai berikut.<sup>24</sup>

#### 1. Film Dokumenter

Merupakan film yang dibuat sesuai dengan fakta dan menggambarkan suatu keadaan atau realita serta tidak menggunakan unsur skenario.

#### 2. Film Fiksi

Merupakan film dari sebuah karangan atau diluar kejadian nyata atau yang mengandung unsur skenario.

Pada penelitian ini, peneliti memilih film dokumenter sebagai media pembelajaran IPS, karena pada film ini mengisahkan peristiwa di masa lalu berdasarkan fakta yang bertujuan untuk menanamkan sikap nasionalisme dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang.

#### **f. Media Film “Sang Kyai”**

"Sang Kyai" adalah film yang bercerita tentang pengorbanan dan perjuangan masyarakat Muslim untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Film ini menggambarkan perjuangan nasionalisme dari tokoh Islam KH. Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama (NU), dalam melawan penjajahan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Ditulis oleh Anggoro Saronto, disutradarai oleh Rako Prijanto, dan diproduksi oleh Rapi Film, film ini dirilis pada 30 Mei 2013. Film ini memperingati nasionalisme dan

---

<sup>24</sup> Sri Wahyuningsih, (2019). *Film dan Dakwah* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia), 3.

perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam mempertahankan kemerdekaan negara.<sup>25</sup>

Menurut Ismawati dan Wardo tahun 2016, film "Sang Kyai" mengisahkan dari santri-santri yang mempertahankan tanah air mereka dari penjajahan Jepang dan Belanda. Film ini dimulai dengan kontroversial "*Seikerei*," yaitu upacara tentara Jepang yang disimbolisasikan dengan membungkuk, yang dianggap oleh KH. Hasyim Asy'ari dan masyarakat lain sebagai bentuk penyembahan kepada yang lain daripada Allah. KH. Hasyim Asy'ari dibawa oleh tentara Jepang untuk dipaksa menandatangani perjanjian untuk mengikuti *Seikerei*, namun dia memilih untuk menolak dan akhirnya disiksa hingga tangannya berdarah.

Jepang lalu mempengaruhi pemimpin Muslim untuk bekerja sama, dengan mempengaruhi Masyumi melalui pemerintahan untuk memaksa rakyat Indonesia untuk meningkatkan produksi pertanian. Upaya ini kemudian diterima oleh masyarakat, kemudian Jepang melakukannya dengan hati-hati dan waspada dengan hasil pertanian masyarakat lokal diambil untuk negara-negara yang dikuasai. Kebijakan dari Jepang untuk meningkatkan produksi pertanian mulai mendapatkan protes dan penolakan, salah satunya dalam wilayah Sukamanah, Jawa Barat.

Pada tahun 1945, Jepang mengalami tekanan dan serangan dari pasukan Sekutu, dan akhirnya kalah. Setelah itu, Jepang meminta Masyumi untuk membantu mereka melalui KH. Hasyim Asy'ari dengan mengirimkan siswa

---

<sup>25</sup> Zuliana, (2019). "Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes." *Al-Fathin*. Vol 2 "

mereka ke Heiho. Namun, dia memilih untuk menolak dan justru memulai jaringan Hizbullah-nya sendiri. Inilah jaringan yang akhirnya melawan Jepang dan membantu Indonesia meraih kemerdekaannya.

Setelah Belanda kembali ke tanah air, mereka kembali mengalami pergolakan. Bersama pasukan Inggris, Belanda berada di Surabaya pada bulan November 1945. Bung Tomo, salah satu pejuang kemerdekaan, bertemu dengan KH. Hasyim Asy'ari dan menerima saran dan nasihatnya. Bung Tomo disuruh untuk memberikan pidato yang memuliakan Islam dan memuji Allah dengan tiga kali takbir. Perjuangan ini diselenggarakan untuk memperkuat perjuangan masyarakat Indonesia. Bahwa memerangi penjajah itu wajib, siapa yang mati dalam memerangi penjajah akan *syahid* karena Allah dan siapa pun yang bersekutu dengan Belanda akan dibunuh. Film berakhir dengan kematian KH. Hasyim Asy'ari.

Film Sang Kyai yang di publikasikan oleh Rapi Film dapat di akses melalui youtube, dengan menggunakan link:

<https://www.youtube.com/watch?v=Vx4ZarhaqU>

## **2. Sikap Nasionalisme**

### **a. Pengertian Sikap Nasionalisme**

Sikap dalam bahasa Inggris memiliki arti "*attitude*". Sikap menurut L.L Thurstone merupakan perilaku sebagai tindakan kecenderungan yang bersifat positif atau negative. Sikap merupakan kecondongan setiap individu dalam bereaksi atau berinteraksi, oleh karena itu sikap menjadi salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang.

Sikap merupakan perbuatan yang didasarkan pada pendirian serta keyakinan sebagai kecondongan untuk bertindak. Azwar juga berpendapat bahwa sikap terbentuk dari reaksi-reaksi yang muncul karena didasarkan pada proses evaluasi internal individu untuk menarik kesimpulan berupa nilai-nilai baik atau buruk yang kemudian berubah menjadi reaksi-reaksi potensial yang disembunyikan oleh masing-masing individu.<sup>26</sup>

Komponen sikap adalah bagian-bagian yang membentuk sikap seseorang. Ada tiga komponen sikap yang penting, yaitu:<sup>27</sup>

1. Komponen kognitif

Komponen kognitif adalah komponen yang berhubungan dengan pemikiran atau pengetahuan seseorang tentang suatu objek atau situasi. Komponen ini mencakup keyakinan, pandangan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang objek atau situasi tersebut. Misalnya, seseorang memiliki keyakinan bahwa olahraga adalah penting untuk menjaga kesehatan.

2. Komponen afektif

Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan perasaan atau emosi seseorang terhadap suatu objek atau situasi. Komponen ini mencakup perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, dan emosi-emosi lainnya yang dirasakan seseorang terhadap objek atau situasi tersebut. Misalnya, seseorang merasa senang ketika berolahraga.

---

<sup>26</sup> S Azwar, (2011). *Sikap Manusia dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 4.

<sup>27</sup> Ahmad Abu, (2007). *Psikologi Sosial*, Cetakan 3 (Jakarta: Rineka Cipta), 161.

### 3. Komponen behaviour

Komponen behaviour atau perilaku adalah komponen yang berhubungan dengan tindakan atau perilaku seseorang terhadap suatu objek atau situasi. Komponen ini mencakup kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu terhadap objek atau situasi tersebut. Misalnya, seseorang senang berolahraga dan rutin melakukan aktivitas fisik setiap hari.

Ketiga komponen sikap tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, keyakinan seseorang bahwa olahraga penting (komponen kognitif) dapat mempengaruhi perasaannya yang senang ketika berolahraga (komponen afektif) dan kecenderungannya untuk rutin berolahraga (komponen perilaku).

Sedangkan, nasionalisme didefinisikan sebagai pandangan yang menekankan cinta dan keanggotaan terhadap bangsa dan negara. Hal ini berakar dari Revolusi Prancis dan istilah ini sudah lama ada. Kata "nasionalisme" berasal dari bahasa Latin "nation" yang berarti "kelahiran, suku" dan berkembang menjadi "bangsa" dalam bahasa Inggris.<sup>28</sup> Nasionalisme memiliki tujuan yaitu menjamin atau mempertahankan masyarakat bangsa Indonesia dengan semangat rela berkorban, seperti contoh berikut:

- a. Mencintai alam dengan menjaga kebersihan
- b. Menjaga kerukunan antar suku dan agama
- c. Taat terhadap hukum negara

---

<sup>28</sup> W Djaja, (2009). *Pancasila di antara Ideologi Besar Dunia* (Klaten: Cempaka Putih), 13.

- d. Melestarikan budaya dengan bangga
- e. Berusaha mempertahankan produk dalam negeri
- f. Membanggakan negara sendiri terhadap negara lain

Sehingga sikap dan nasionalisme dihubungan, dapat diartikan sebagai suatu perbuatan setiap individu yang mencintai bangsa atau negara sendiri. Sikap nasionalisme ini perlu di tanamkan pada setiap bangsa sebagai penjaga integrasi dan identitas bangsa indonesia sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Hal ini sependapat dengan Anam yang menyatakan bahwa sikap nasionalisme adalah suatu tingkah laku atau perbuatan seseorang yang ditandai dengan pengorbanan, loyalitas, dedikasi, pengabdian dan kesetian pada suatu bangsa.<sup>29</sup>

Dalam surat Al-Hujarat ayat 13 yang yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”* (Q.S Al-Hujarat [49]: 13)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT menggolongkan hamba-hamba-Nya menurut golongan keturunannya. Bersatu adalah lebih mengenal

---

<sup>29</sup> Aman, (2014). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Ombak), 141.

satu dengan yang lain, bukan untuk memecah belah atau mencari kelemahan satu sama lain.

Ayat ini mengajarkan umat Muslim untuk menghormati keragaman manusia dan mempromosikan persaudaraan, saling pengertian, dan perdamaian di antara sesama umat manusia. Semua manusia, tanpa memandang perbedaan suku, ras, atau budaya, adalah ciptaan Allah yang berhak mendapatkan penghormatan dan perlakuan yang adil. Dengan demikian, ayat ini menggarisbawahi pentingnya persatuan dan persaudaraan dalam Islam, serta perlunya meninggalkan sikap kebencian atau pembeda terhadap sesama manusia.

#### **b. Indikator Sikap Nasionalisme**

Untuk berhasil menanamkan nasionalisme, setiap siswa harus menerapkan nasionalisme baik di sekolah, rumah, dan masyarakat. Ada beberapa tanda yang menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap nasionalisme, yaitu:<sup>30</sup>

- a. Merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia
- b. Menghargai jasa para pahlawan
- c. Mencintai produk dalam negeri
- d. Giat belajar agar dapat menghadapi tatanan masa depan
- e. Tolong menolong
- f. Menghormati orang yang lebih tua
- g. Mengutamakan kepentingan bersama
- h. Menjaga lingkungan

---

<sup>30</sup> Gita Enggarwati, (2014). "Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir".

Memelihara loyalitas terhadap bangsa dan negara memiliki signifikansi yang besar mengingat kebesaran Indonesia yang melibatkan suku, agama, ras, dan budaya yang beragam. Keadaan ini menginspirasi keinginan yang kuat untuk bersatu dalam satu negara dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika sikap kesetiaan terhadap Indonesia, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai memudar, tidak dapat disangkal bahwa stabilitas NKRI yang telah dibangun sejauh ini juga akan terancam.

Dari beberapa penjabaran indikator di atas, peneliti menggunakan indikator tersebut yang digunakan untuk mengukur sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan mengubah tingkah laku berasal dari pengalaman serta praktek, sehingga tujuan belajar adalah mengubah tingkah laku dalam kaitannya dengan sikap dan keterampilan yang dimiliki setiap peserta didik.<sup>31</sup> Menurut Adam hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan dan diketahui oleh peserta didik pada suatu akhir pembelajaran yang ditunjukkan dalam keterampilan, kemampuan, sikap dan pemahaman yang di capai peserta didik sebagai hasil.<sup>32</sup> Menurut Harden

---

<sup>31</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, (2018). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor," *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan* Vol 18 (1) (2018).

<sup>32</sup> Stephen Adam, (2017). "An Introduction to Learning Outcomes,".

hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diperoleh dan dinilai pada akhir pembelajaran.<sup>33</sup>

Berdasarkan analisis dari para ahli, diambil kesimpulan dari hasil belajar adalah suatu refleksi dari perubahan yang dialami oleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah ukuran atau indikator yang menggambarkan sejauh mana pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, atau prestasi siswa dalam suatu bidang pembelajaran atau konteks pendidikan. Hal ini dapat dinyatakan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, skor ujian, capaian keterampilan, pemahaman konsep, atau pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai kemajuan dalam proses pendidikan atau pembelajaran yang mereka terima.

Hasil belajar meliputi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, dan dapat diukur dari prestasi yang dicapai sebagai hasil dari pengalaman belajar. Menurut Majid, memaparkan yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor, yaitu:<sup>34</sup>

1. Faktor Internal

Meliputi faktor dalam diri siswa seperti kesehatan, kecacatan, serta faktor psikologis seperti kemampuan, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan belajar.

---

<sup>33</sup> R.M. Harden, (2002). "Learning Outcomes and Instructional Objectives: Is There a Difference?," *Medical Teacher* 24 (2): 151–55.

<sup>34</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1: 128.

## 2. Faktor Eksternal

Meliputi faktor-faktor dari luar peserta didik seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### b. Kriteria Hasil belajar

Kriteria untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tingkatan nilai yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu yang sudah dikuasainya. Untuk memastikan hasil belajar, dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>35</sup> Setelah diukur dengan evaluasi, hasil pengukuran dinyatakan sebagai nilai dengan taraf kriteria tertentu sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Pengukuran Nilai Hasil Belajar**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
0 – 59	Kurang

Berdasarkan penjabaran dari pengukuran di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran pencapaian hasil belajar yang baik adalah 70 – 80 keatas. Pada penelitian ini hasil belajar berupa nilai dari tes atau soal pilihan ganda yang diberikan peneliti kepada peserta didik.

## 4. Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Nasionalisme

Menurut Utami dkk dalam penelitiannya, Untuk memperkuat sikap nasionalisme pada peserta didik, diperlukan implementasi proses belajar mengajar yang efektif, salah satunya melalui penggunaan media film sebagai alat

---

<sup>35</sup> Syah Muhibbin, (2003). *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers), 197.

untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>36</sup> Media film merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame yang bersifat edukatif, sehingga dapat menyampaikan materi dan pesan kepada peserta didik dengan mudah. Maka dari itu peneliti memilih film “Tanah Air Beta” dan “Tanah Syurga Katanya” yang mempunyai nilai-nilai nasionalisme untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik.

Sikap nasionalisme adalah sikap yang berada di dalam diri manusia, yang diekspresikan dalam perasaan bangga, cinta tanah air, perasaan solidaritas dan persatuan, rela berkorban, selalu bertahan dan maju. Nasionalisme di kalangan pelajar juga harus ditanamkan dan dikembangkan, sehingga bangsa Indonesia memiliki generasi muda dengan kesiapan membela diri dari segala ancaman yang merugikan bangsanya sendiri. Sikap ini tercermin dalam perilaku sehari-hari anak di rumah dan di sekolah.

## **5. Pengaruh Media Film Terhadap Hasil Belajar**

Menurut Rahmattullah pembelajaran IPS dengan menggunakan pemanfaatan LKS dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Sehingga rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>37</sup> Kurangnya minat dan motivasi belajar dari peserta didik dapat memiliki dampak negatif terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, digunakanlah media pembelajaran berbasis teknologi seperti media film. Penggunaan media film mampu

---

<sup>36</sup> Tri Utami, Bambang Budi Utomo, dan Thomy Sastra Atmaja, (2018). “Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Sikap Nasionalisme Siswa pada Mata Pelajaran PPKn,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 7 no. 8.

<sup>37</sup> Muhammad Rahmattullah, (2011). “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar” no. 1.

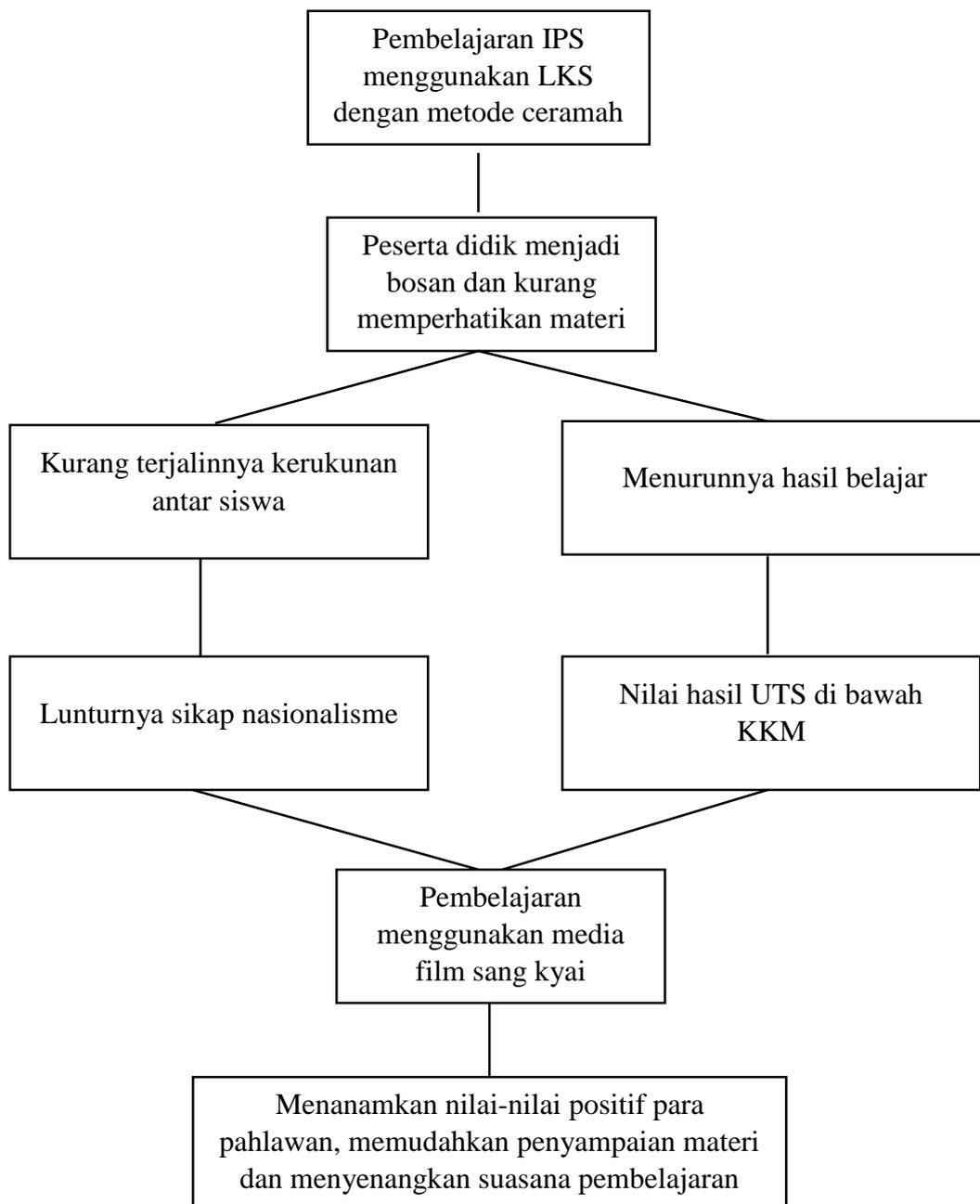
menyajikan informasi dengan visual yang kuat, yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan harapan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pemanfaatan film sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran IPS yang sebelumnya hanya disajikan melalui buku. Dalam film, konsep-konsep tersebut dapat disampaikan secara langsung dengan konteks yang lebih relevan, yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian adalah suatu struktur atau pola pikir yang membantu peneliti untuk mengatur dan mengkomunikasikan ide, hipotesis, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan peneliti sebagai berikut:

**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian**



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau asumsi tentang suatu peristiwa atau fenomena yang dibuat berdasarkan observasi dan analisis data. Hipotesis biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan pengujian untuk memverifikasi atau membuktikan suatu teori. Hal ini merupakan langkah awal dalam proses penemuan dan mengkonfirmasi hubungan antara variabel dan fenomena yang diteliti.<sup>38</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Ho1** : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang

Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa

**Ha1** : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang

Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa

**Ho2** : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang

Kyai dalam pembelajarn IPS terhadap hasil belajar siswa

**Ha2** : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang

Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa

---

<sup>38</sup> Arikunto Suharsimi, (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 110.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik dan statistik. Pendekatan ini menggunakan teknik-teknik statistik dan matematika untuk mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* (*experiment semu*) merupakan jenis penelitian yang mencoba untuk menguji hubungan antara variabel dengan membandingkan kelompok yang menerima perlakuan khusus (*treatment*) dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan (*treatment*), tetapi tanpa melakukan pemilihan subjek secara acak. Dalam hal ini, pemilihan subjek biasanya didasarkan pada faktor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, atau lingkungan sosial.

*Quasi experiment* berguna untuk memahami perubahan-perubahan dalam lingkungan sosial dan untuk memahami bagaimana perlakuan tersebut mempengaruhi perilaku atau hasil tertentu. Dengan mengendalikan situasi penelitian dengan menggunakan manipulasi atau rancangan tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian.<sup>40</sup>

Pada suatu penelitian ini, manipulasi dapat dilakukan dengan memberikan tindakan khusus pada individu atau kelompok dengan pembelajaran

---

<sup>39</sup> Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Elfabeta), 15.

<sup>40</sup> Wahyudin Rajab, (2008). *Epidemiologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC), 51.

menggunakan media film sang kyai untuk mempelajari pengaruh dari perlakuan yang disengaja dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang yang berlokasi di Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. MTs Negeri 3 Jombang dipilih sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut memiliki visi sebagai pembentuk individu berkarakter dan bermanfaat bagi bangsa, seperti berakhlakul karimah, peduli lingkungan, dan memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang baik baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Peneliti memilih MTs Negeri 3 Jombang yang didasari hasil observasi, dengan adanya masalah sikap nasionalisme yang kian memudar dan rendahnya nilai hasil belajar siswa.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada total keseluruhan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Dalam konteks ini, populasi yang menjadi fokus peneliti adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang pada tahun ajaran 2022/2023. Selanjutnya, penjelasan lebih lanjut mengenai populasi tersebut sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Latipun, (2006). *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press), 29.

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Jombang Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah	Jenis Kelas	Keterangan
A	26	Unggulan ICP	Laki-Laki
B	7	Unggulan CIBI	
C	31	Unggulan Religi	
D	46	Reguler	
E	42	Reguler	
F	42	Reguler	
G	41	Reguler	
H	42	Reguler	
I	40	Reguler	
J	40	Reguler	
Jumlah	324 Siswa		
K	26	Unggulan ICP	Perempuan
L	28	Unggulan ICP	
M	22	Unggulan CIBI	
N	31	Unggulan Religi	
O	44	Reguler	
P	45	Reguler	
Q	43	Reguler	
R	45	Reguler	
S	44	Reguler	
T	44	Reguler	
U	44	Reguler	
V	44	Reguler	
W	42	Reguler	
Jumlah	495 Siswi		

## 2. Sampel

Untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik seluruh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Oleh karena itu, sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih secara cermat untuk menggambarkan seluruh populasi dalam penelitian.<sup>42</sup> Pada pengambilan sampel untuk penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel ini dilakukan

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

dengan memperhatikan tujuan tertentu dan memiliki kriteria khusus yang harus dipenuhi.<sup>43</sup>

Pada penelitian ini memilih sampel kelas reguler laki-laki, karena memiliki jumlah siswa disetiap kelas yang banyak, sehingga memiliki sikap nasionalisme pada setiap individu yang berbeda-beda. Pada pengambilan sampel juga menentukan dua kelas reguler dengan nilai hasil UTS yang rendah dengan memilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama. Berikut adalah nilai dari UTS siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Jombang:

**Tabel 3.3 Rata-Rata UTS Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Jombang**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata Nilai UTS</b>
D	70,0
E	69,2
F	69,4
G	72,8
H	71,4
I	70,6
J	71,0

Dari tabel diatas, dalam penelitian ini mengambil dua kelas di MTs Negeri 3 Jombang yang mempunyai nilai rata-rata sama yaitu mengambil kelas E sebagai kelas kontrol dan kelas F sebagai kelas eksperimen untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah konstruk atau konsep yang diamati, diukur, dan dianalisis dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini digunakan untuk

---

<sup>43</sup> Farida Agus Setiawati, (2017) *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Parama,), 9.

memahami hubungan antara fenomena atau peristiwa yang diteliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Bebas atau *independen*

Variabel ini merupakan faktor atau variabel yang mempengaruhi atau memiliki pengaruh terhadap variabel lain dalam penelitian. Variabel independen adalah variabel yang diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain. Pada penelitian ini, media film "Sang Kyai" merupakan variabel bebas yang disimbolkan (X)

2. Terikat atau *dependen*

Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang diamati atau diukur untuk melihat perubahan atau dampak yang terjadi akibat perubahan variabel independen. Pada penelitian ini, sikap nasionalisme yang disimbolkan ( $Y_1$ ) dan hasil belajar yang disimbolkan ( $Y_2$ ) siswa merupakan variabel terikat.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk membuat suatu keputusan. Sumber data adalah tempat atau sumber yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa observasi, catatan, dokumen, wawancara, atau survei. Sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah valid

---

<sup>44</sup> Sugiyono, (2013). *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta), 4.

dan dapat dipercaya sehingga dapat membantu memperoleh hasil penelitian yang akurat dan kredibel.<sup>45</sup> Data tersebut bersumber dari:

1. Data Primer

Data yang didapatkan sendiri dari sumber utama, seperti wawancara, survei, atau tes. Data ini bersifat asli dan baru, serta dikumpulkan secara langsung dari sumber yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber lain seperti buku, jurnal, internet, atau arsip. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dan mungkin sudah terkumpul dan diolah oleh orang lain. Data sekunder sering dipakai untuk memperkaya informasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur variabel atau konstruk yang diteliti. Dalam hal ini, dua metode pengumpulan data digunakan, yaitu:

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah suatu alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disajikan kepada responden untuk dikerjakan dan diterima balik. Tujuannya sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pendapat responden tentang topik tertentu, seperti opini, sikap, perasaan,

---

<sup>45</sup> Suyoto Sandu dan Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 58.

atau pengalaman. Kuisisioner dapat diterima oleh responden secara daring (online) atau melalui cetakan (offline).<sup>46</sup> Kuisisioner atau angket ini digunakan untuk mengukur data sikap nasionalisme siswa di MTs Negeri 3 Jombang yang telah dipilih menjadi sampel penelitian, yaitu kelas kontrol dan eksperimen setelah melaksanakan pembelajaran.

## 2. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah menggunakan tes soal. Tes dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>47</sup>

### a. Pre test

Tes sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa, yang disebut sebagai pre test. Tes ini dilakukan untuk memastikan materi yang akan diajarkan sudah dapat dipahami oleh siswa. Pre test ini di sebarakan sebelum pembelajaran kepada sampel penelitian, yaitu kelas kontrol dan eksperimen.

### b. Post test

Setelah proses pembelajaran, peneliti melakukan tes lagi untuk mengetahui efektivitas pembelajaran, yang disebut post test. Tujuan dari post test adalah untuk menentukan apakah materi yang diajarkan sudah dapat dikuasai dengan baik siswa. Penilaian post test ini di sebarakan ssesudah pembelajaran kepada sampel penelitian, yaitu kelas kontrol dan kelas ekspeimen.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 214.

<sup>47</sup> Ilham Effendy, (2016) "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 1 (2), 8.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian adalah suatu benda yang digunakan untuk mengukur variasi yang diamati dalam penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian sebagai berikut:

### 1. Kuisisioner atau angket

Dalam penelitian ini kuisisioner atau angket yang menggunakan skala *likert* sebagai pengukur sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Skala likert yang digunakan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 3. 4 Kategori Jawaban Kuisisioner**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Fovariable</b>	<b>Unfavorable</b>
Selalu (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan tabel di atas, pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel.<sup>49</sup> Dari keempat alternatif jawaban tersebut dapat dijawab responden dengan memberi tanda (√) pada kuisisioner. Pada instrumen ini memiliki kisi-kisi kuisisioner sikap nasionalisme sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Cetakan 6 (Bandung: Alfabeta).

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Kuisisioner Sikap Nasionalisme**

<b>Indikator</b>	<b>Total Item</b>	<b>Fovariable</b>	<b>Unfavorable</b>
Merasa bangga sebagai warga negara Indonesia	4	1, 5, 8, 9	-
Menghargai jasa para pahlawan	2	12, 13	-
Menghormati orang yang lebih tua	1	4	-
Mencintai produk dalam negeri	2	7, 14	-
Giat belajar dalam menghadapi masa depan	3	2, 3	15
Tolong menolong kepada yang membutuhkan	3	11	10, 18
Mementingkan kepentingan bersama	1	6	-
Menjaga lingkungan	2	17	16

Sumber: Modifikasi dari Gita Enggarwati, (2014) *Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

## 2. Soal Tes

Jenis soal yang dipakai adalah pilihan ganda (*multiple choice*) yang merupakan jenis tes yang mengukur pengetahuan atau keterampilan seseorang dengan menyajikan pertanyaan yang memiliki beberapa pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>50</sup> Kisi-kisi soal pada penelitian ini dipaparkan pada lampiran. Peneliti memberikan 15 soal pilihan ganda dalam penelitian ini tentang masa kemerdekaan Indonesia. Peserta didik harus memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban.

<sup>50</sup> Sumardi, (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deppublis), 52.

Sebelum soal diajukan, peneliti harus mempertimbangkan karakteristik masing-masing soal melalui uji tingkat kesukaran dan daya beda soal yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesukaran Soal

Merupakan tingkat kesulitan soal bergantung pada banyak faktor, seperti subjek materi, tingkat pemahaman peserta, dan tujuan ujian. Ada soal yang sangat mudah bagi seseorang, namun sulit bagi orang lain. Skala indeks kesukaran berkisar antara 0,0 hingga 1,0, yang menunjukkan tingkat kesulitan dari setiap soal. Soal dengan indeks 0,0 dianggap terlalu sulit, sementara soal dengan indeks 1,0 dianggap mudah. Indeks kesukaran soal dapat ditemukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois yaitu:<sup>51</sup>

$$P = \frac{\sum p}{N}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran soal

$\sum P$  : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

N : Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Tingkat kesukaran soal dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

**Tabel 3. 6 Tingkat Kesukaran Soal**

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

b. Daya Beda Soal

<sup>51</sup> Mardiah Astuti, (2022). *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish), 87.

Indeks yang mengukur tingkat kapabilitas soal dalam membedakan antara kelompok peserta didik yang memiliki prestasi tinggi dan rendah dalam mengikuti tes. Skala indeks daya pembeda soal berkisar antara 0,0 hingga 1,0. Daya pembeda soal dapat diperoleh melalui perhitungan rumus tertentu, sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$D = \frac{Ba}{Na} - \frac{Bb}{Nb}$$

Keterangan:

D : Daya beda soal

Ba : Jumlah jawaban benar (kelompok atas)

Bb : Jumlah jawaban benar (kelompok bawah)

Na : Jumlah subjek kelompok atas

Nb : Jumlah subjek kelompok bawah

Tes yang baik atau dapat digunakan apabila daya beda soal memiliki nilai diatas 0,15 yang dapat dilihat dari kategori berikut:

**Tabel 3. 7 Kategori Daya Beda Soal**

<b>Nilai D</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,14	Kurang baik
0,15 – 0,39	Cukup Baik
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Sebuah soal harus melewati kualifikasi tertentu sebelum dijadikan sebuah soal pre test maupun post test seperti uji validitas, reliabilitas, uji taraf kesukaran dan uji daya beda soal untuk menentukan kelayakan soal sebagai instrumen penelitian.

---

<sup>52</sup> Astuti, 89.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes dapat digunakan untuk mengetahui validitas atau kebenaran suatu pernyataan dan pertanyaan ketika digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Karl Person yaitu berkorelasi ketika *product moment* mengkorelasikan nilai setiap pernyataan atau pertanyaan dengan valid tidaknya suatu item instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$	: koefisien korelasi
$N$	: jumlah sampel
$\Sigma X^2$	: jumlah seluruh skor x
$\Sigma Y^2$	: jumlah seluruh skor y
$XY$	: jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

Dalam hal ini, item tersebut bisa digunakan dalam survey penelitian. Proses pengecekan validitas dilakukan menggunakan software SPSS dengan membandingkan hasil hitung dengan tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang memiliki arti “dipercaya” sehingga dapat di andalkan. Uji reliabilitas adalah proses yang digunakan untuk mengukur

konsistensi dan stabilitas dari suatu instrumen penelitian. Ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari instrumen yang sama pada waktu yang berbeda atau melalui tes ulang dari responden yang berbeda. Tingkat reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.<sup>53</sup> Untuk memastikan validitas menggunakan teknik *Combach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\Sigma s^2 b}{s^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $a$  : reliabilitas kuisisioner atau soal
- $k$  : banyak item pertanyaan atau pernyataan
- $\Sigma s^2 b$  : total varian peritem
- $s^2 t$  : total varian

**Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas**

No	Koefisiensi Reliabilitas	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai uji  $\geq 0,600$ , maka instrumen tersebut mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi (*reliabel*). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS sebagai alat bantu.

<sup>53</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 161.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian berjudul "Pengaruh Media Film Sang Kyai dalam Pembelajaran IPS terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang" adalah sebagai berikut:

### 1. Gain

Analisis gain pretest dan posttest adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur perubahan atau keuntungan (gain) yang terjadi pada kelompok atau individu setelah diberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Metode ini digunakan dalam penelitian eksperimen atau studi intervensi untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan atau intervensi tersebut.<sup>54</sup> Rumus uji normal gain yang dikemukakan oleh Meltzer adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{nilai ideal} - \text{pre test}}$$

Keterangan:

g : Gain

---

<sup>54</sup> Ozi Auliza, Rizmahardian Ashari Kurniawan, dan Tuti Kurniati, "Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Kemampuan Multipel Representasi Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Kelas Xi Ipa Sma Adisucipto Sungai Raya," *AR-RAZI Jurnal Ilmiah* 7, no. 1 (27 Februari 2019), <https://doi.org/10.29406/ar-r.v7i1.1384>.

Skor ideal hasil : 100

Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan peningkatan hasil belajar setiap kelompok penelitian.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diuji berasal dari distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dianggap mewakili populasi yang mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas umumnya dilakukan sebelum menerapkan metode statistik tertentu yang membutuhkan asumsi distribusi normal, seperti uji parametrik<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, digunakan uji SPSS dengan standar signifikansi 5% atau 0,05 sebagai acuan.

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan memiliki distribusi normal,
- b. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut memiliki distribusi yang tidak normal.

## **3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah varian atau dispersi dari dua atau lebih kelompok data yang dibandingkan memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat variabilitas yang serupa atau

---

<sup>55</sup> Didi Sudrajat, (2020) *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Program SPSS* (Center of Language and Culture Studies).

homogen.<sup>56</sup> Hal ini penting dalam analisis statistik seperti analisis untuk memastikan bahwa asumsi homogenitas varian terpenuhi sebelum melakukan perbandingan antara kelompok-kelompok tersebut. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik seperti uji Levene. Dalam penelitian ini uji homogenitas ini menggunakan SPSS uji dengan mengambil taraf signifikansi yang diambil adalah 5% atau 0,05 dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data yang berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data yang berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak homogen atau heterogen

#### **4. Uji Independen Sampel T-Test**

Independent sample t-test adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang independen atau tidak terkait satu sama lain.<sup>57</sup> Metode ini juga dikenal sebagai t-test dua sampel independen. Independent sample t-test digunakan ketika ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam variabel yang kontinu. Misalnya, Anda dapat menggunakan independent sample t-test untuk membandingkan rata-rata skor ujian antara kelompok siswa yang mengikuti program A dan kelompok siswa yang mengikuti

---

<sup>56</sup> Sudrajat.

<sup>57</sup> Fauzan Prima, Rito Goejantoro, dan Nor Hayati, (2018). "Penentuan Jumlah Replikasi Bootstrap Menggunakan Metode Pretest Pada Independent Sampel T Test," *Jurnal EKSPONENSIAL* 9 (1).

program *B*. Tingkat signifikansi *T*tabel adalah 0,05. Perhitungan *Thitung* dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai *t* hitung
- n : Jumlah keseluruhan responden
- $r^2$  : Nilai koefisiensi regresi

Setelah menghitung nilai *Thitung*, maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Dalam melakukan uji *Independen Sample T-Test*, aplikasi SPSS digunakan sebagai dasar keputusan, dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika *Thitung* lebih besar dari (>) *T*tabel 0,05, maka hipotesis nol (*H*<sub>0</sub>) diterima dan hipotesis alternatif (*H*<sub>a</sub>) ditolak, hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang di beri *treatment* (kelas eksperimen) dengan kelas kontrol.
- b. Jika *Thitung* lebih kecil dari (<) *T*tabel 0,05, maka hipotesis nol (*H*<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (*H*<sub>a</sub>) diterima, menunjukkan hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang di beri *treatment* (kelas eksperimen) dengan kelas kontrol.

## **BAB IV**

### **HASIL**

#### **A. Biografi MTs Negeri 3 Jombang**

##### **1. Identitas Sekolah MTs Negeri 3 Jombang**

Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Jombang

NPSN : 20582340

NSM : 121135170007

Akreditasi : A

Alamat Lengkap Sekolah

Alamat ; Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh

Kode Pos : 61451

Kelurahan : Tambakberas

Kecamatan : Jombang

Kabupaten : Jombang

Provinsi : Jawa Timur

Email : mail@mtsntambakberas.sch.id

Jenjang : Madrasah

Status : Negeri

##### **2. Sejarah MTs Negeri 3 Jombang**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang (MTsN 3 Jombang) adalah madrasah menengah pertama atau setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum

Tambakberas Jombang, dalam naungan Departemen Agama (DEPAG). MTsN 3 Jombang adalah sebuah lembaga pendidikan yang didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan efisien dan efektif kepada siswa sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, seperti SMA dan seterusnya. Sekolah ini terletak di Jl. KH. A. Wahab Hasbullah, Gg III, Desa Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kota Jombang, Jawa Timur, dengan kode pos 61451.

Sejarah berdirinya MTsN 3 Jombang tidak terlepas dari peran KH. Abdul Wahab Hasbullah yang merupakan tokoh besar pejuang kemerdekaan Indonesia dalam melawan penjajah dan pejuang Islam. KH. Abdul Wahab Hasbullah merupakan inisiator pendiri organisasi Islam terbesar di dunia yang berada di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama' dan pencipta lagu Ya Ahlul Wathan. Sehingga pada tahun 2014 presiden Republik Indonesia Ir. H Joko Widodo menyematkan gelar pahlawan kepada KH. Abdul Wahab Hasbullah.

MTsN 3 Jombang berawal dari kunjungan Menteri Agama KH. M. Dahlan ke pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, di mana ia sepakat dengan KH. Abdul Wahab Hasbullah untuk mendirikan madrasah tersebut. Kemudian, berdasarkan keputusan menteri Agama RI nomor 23 tahun 1969, pada tanggal 4 Maret 1969, Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs.AIN) Tambakberas Jombang resmi dibuka. Saat diresmikan, MTs.AIN sudah memiliki tiga kelas dengan total 191 siswa laki-laki, sedangkan pendaftaran siswa perempuan baru dibuka pada tahun ajaran berikutnya, yaitu tahun 1973.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> "Sejarah Perkembangan MTs Negeri 3 Jombang," 2021, <https://mtsntambakberas.sch.id/main/sejarah-berdirinya-mtsn/>.

Pendidikan di MTsN 3 Jombang dirancang untuk memberikan dasar pengembangan agama Islam kepada anak didik. Tidak hanya fokus pada aspek agama, tetapi juga memperhatikan pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan rasa kreativitas di lingkungan keluarga bagi anak didik. Tahap ini dianggap sangat krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena membentuk landasan yang kuat untuk masa depan mereka.

## **2. Visi – Misi dan Tujuan**

### **Visi**

*“Madrasah unggul, berakhlaqul karimah, kompetitif dan peduli lingkungan”*

1. *Madrasah Unggul* artinya madrasah yang mampu membawa setiap peserta didik mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan prestasinya tersebut. Dimana input, proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.
2. *Berakhlaqul Karimah* artinya semua perbuatan dan perkataan yang baik dan benar serta muncul dengan sendirinya karena dibiasakan, yang sesuai menurut ajaran dalam Islam. Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dikenal pula sebagai akhlak mahmudah atau akhlak terpuji (Contoh: perilaku terpuji sebagaimana yang dilakukan oleh Rosulullah SAW).
3. *Kompetitif* adalah Madrasah memiliki kemampuan bersaing dengan madrasah manapun baik secara akademik maupun non akademik di tingkat Propinsi, Nasional maupun tingkat Internasional

4. *Peduli Lingkungan* adalah dengan melakukan pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan sekolah berbasis partisipatif dan pengembangan serta pengelolaan pendukung sekolah ramah lingkungan.

### **Misi**

1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai/tenaga kependidikan dalam bidang pengetahuan, kinerja dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
3. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan umum dan agama semua warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memenuhi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dan ramah lingkungan.
5. Memberikan pelayanan kepada stakeholders (guru, pegawai dan peserta didik, masyarakat) dengan standar pelayanan prima.
6. Menciptakan hubungan yang baik dan efektif antar sesama warga madrasah & masyarakat.
7. Mewujudkan peserta didik yang religius dan berakhlakul karimah serta memiliki pemahaman terhadap pelestarian lingkungan hidup.

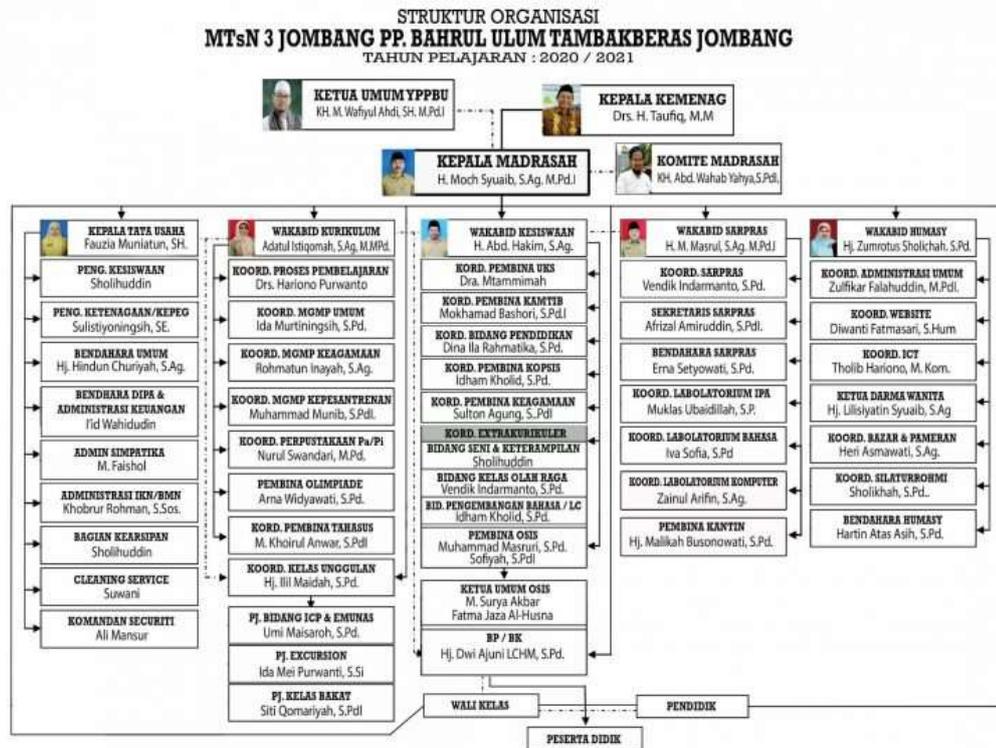
8. Mengimplementasikan 5 karakter madrasah (kesholehan, kejujuran, kearifan, kepedulian, dan kesederhaan)
9. Mewujudkan peserta didik berprestasi secara akademik maupun non akademik serta memiliki daya kompetitif tinggi baik di tingkat propinsi, Nasional maupun Internasional.
10. Mewujudkan peserta didik yang terampil berbahasa asing (Arab dan Inggris), dan berjiwa entrepreneur.

### **Tujuan**

1. Mewujudkan anak yang; senang belajar, mandiri, dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak produktif; dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
3. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
4. Menjadikan anak berakhlak mulia.

### 3. Struktur Organisasi

Berikut adalah bagan struktur organisasi MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2020/2021:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Jombang

### 4. Job Description

1. Kemenag dan Yayasan PPBU berperan untuk memonitoring, memfasilitasi, dan mengarahkan perkembangan madrasah
2. BPMM (Madrasah Pemberdaya Mutu Madrasah) adalah bagan yang dibentuk oleh Yayasan PPBU yang bertujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan mutu madrasah-madrasah yang berada di bawah naungan yayasan PPBU
3. Kepala MTsN sebagai penanggung jawab kegiatan di madrasah

4. Ada koordinasi dengan Komite Sekolah, sebagai wakil masyarakat/orang tua dan guru yang memiliki tugas membantu Kepala madrasah dalam mengambil keputusan
5. Guru dan Karyawan adalah semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di madrasah atau tenaga edukatif.

## **5. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang yang berlokasi di Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada 13 Maret 2023 sampai 20 Mei 2023. Dalam waktu tersebut, peneliti dengan dibantu beberapa pembantu penelitian.

## **6. Deskripsi Responden**

Responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh responden sebanyak 57 siswa MTs Negeri 3 Jombang yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan 25 siswa kelas VIII E (kelas kontrol) dan 32 siswa kelas VIII F (kelas eksperimen).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Kesukaran Soal**

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal tes harus mengalami proses uji tingkat kesulitan soal. Uji tingkat kesulitan soal dilakukan dengan menyebarkan 30 butir soal kepada 38 siswa yang bukan responden. Berikut adalah hasil uji tingkat kesulitan soal tersebut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Sukar	5
Sedang	23
Mudah	2

Dari tabel uji tingkat kesukaran soal yang terdiri dari 30 butir soal, ditemukan bahwa terdapat 5 soal yang dikategorikan sebagai soal sulit, 23 soal dikategorikan sebagai soal sedang, dan 2 soal dikategorikan sebagai soal mudah. Untuk instrumen penilaian hasil belajar, hanya akan digunakan soal-soal yang termasuk dalam kategori sedang.

## **2. Daya Bada Soal**

Hasil uji tingkat kesukaran soal yang terdiri dari 30 butir soal di sebarakan kepada 38 siswa yang bukan responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Daya Bada Soal**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang Baik	6
Cukup Baik	11
Baik	12
Sangat Baik	1

Berdasarkan tabel uji daya beda soal diatas, yang terdiri dari 30 butir soal di peroleh dengan kategori kurang baik 6 soal, kategori cukup baik 11 soal, kategori baik 12 soal dan kategori sangat baik 1 soal. Sedangkan soal yang memiliki kategori kurang baik tidak di ikutsertakan dalam instrumen penelitian dalam mengukur hasil belajar siswa.

### 3. Uji Validitas

#### a. Kuisiomer Sikap Nasionalisme

Dari pengujian validitas kuisiomer sikap nasionalisme yang dilakukan terhadap 38 non-responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Validitas Kuisiomer Sikap Nasionalisme**

No Item	r-hitung	r-tabel (5%)	Validitas
1	0,516	0,320	Valid
2	0,372	0,320	Valid
3	0,406	0,320	Valid
4	0,337	0,320	Valid
5	0,609	0,320	Valid
6	0,335	0,320	Valid
7	0,354	0,320	Valid
8	0,540	0,320	Valid
9	0,479	0,320	Valid
10	0,457	0,320	Valid
11	0,362	0,320	Valid
12	0,358	0,320	Valid
13	0,467	0,320	Valid
14	0,456	0,320	Valid
15	0,339	0,320	Valid
16	0,557	0,320	Valid
17	0,456	0,320	Valid
18	0,559	0,320	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuisiomer sikap nasionalisme yang terdiri dari 35 pernyataan dan disebarikan kepada 38 non-responden, digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai r-tabel sebesar 0,320. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 18 item kuisiomer dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, yang menandakan bahwa item-item tersebut memenuhi kriteria validitas.

## b. Tes Hasil Belajar

Dari pengujian validitas soal hasil belajar yang dilakukan terhadap 38 non-responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Validitas Tes Hasil Belajar**

No Soal	r-hitung	r-tabel (5%)	Validitas
1	0,389	0,320	Valid
2	0,426	0,320	Valid
3	0,342	0,320	Valid
4	0,418	0,320	Valid
5	0,369	0,320	Valid
6	0,540	0,320	Valid
7	0,538	0,320	Valid
8	0,515	0,320	Valid
9	0,573	0,320	Valid
10	0,665	0,320	Valid
11	0,554	0,320	Valid
12	0,554	0,320	Valid
13	0,423	0,320	Valid
14	0,393	0,320	Valid
15	0,612	0,320	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan disebarikan kepada 38 siswa non-responden, digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai r-tabel sebesar 0,320. Oleh karena itu, item yang memiliki nilai r-hitung lebih besar dari 0,320 dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji kesukaran soal, daya beda soal, dan uji validitas, ditemukan bahwa jumlah item soal pilihan ganda yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 15 butir soal.

#### 4. Uji Reliabilitas

##### a. Kuisiener Sikap Nasionalisme

Hasil uji reliabilitas kuisiener sikap nasionalisme yang terdiri dari 35 item pernyataan yang sesuai indikator disebarakan kepada 38 siswa yang bukan responden dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Kuisiener Sikap Nasionalisme**

Reliability Statics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	35

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas pada instrumen ini sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa kuisiener ini dapat dianggap reliabel karena nilai 0,717 lebih besar dari 0,600, yang merupakan batas kriteria reliabilitas tinggi.

##### b. Tes Hasil Belajar

Hasil uji reliabilitas soal hasil belajar yang terdiri dari 30 item pertanyaan yang sesuai indikator disebarakan kepada 38 siswa yang bukan responden dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar**

Reliability Statics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	30

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh hasil uji reliabilitas pada instrumen ini sebesar 0,792. Hal ini menunjukkan bahwa soal ini dapat

dianggap reliabel karena nilai 0,792 lebih besar dari 0,600, yang merupakan batas kriteria reliabilitas tinggi.

## 5. Analisis Deskriptif

### a. Sikap Nasionalisme

Analisis sikap nasionalisme pada penelitian memperoleh ini memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Sikap Nasionalisme**

Keterangan	Kelas Kontrol	Presentase	Kelas Eksperimen	Presentase
Mean	51,20	74, 88%	57,74	80,19%
Minimum	41	-	50	-
Maximum	59	-	66	-

Berdasarkan analisis deskriptif sikap nasionalisme diatas, kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 53,92 atau 74,88%. Sedangkan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 57,74 atau 80,19%. Jadi perbandingan hasil sikap nasionalisme kelas eksperimen yang menggunakan media film sang kyai memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, bisa digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Perbandingan Sikap Nasionalisme**

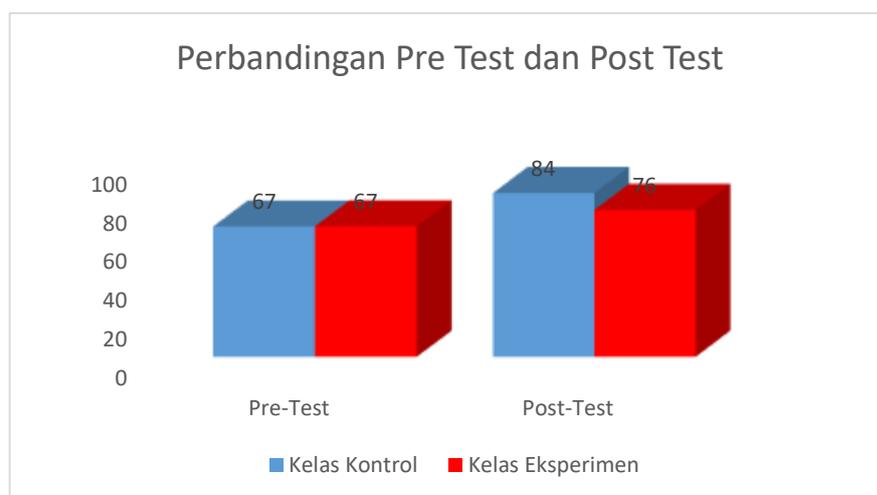
## b. Hasil Belajar

Analisi pengujian N-Gain pada penelitian memperoleh ini memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Hasil Belajar**

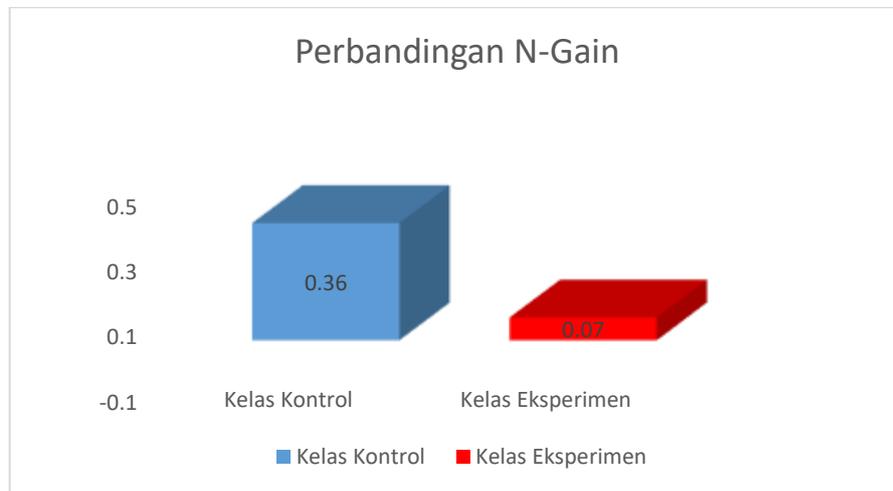
N-Gain Score						
Keterangan	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pre	Post	N-Gain	Pre	Post	N-Gain
Mean	67,132	84,448	0,364	67,266	75,702	0,072
Minimal	33,30	53,28	0,00	13,32	33,30	-0,66
Maximal	79,92	93,24	0,80	86,58	99,00	1,00

Berdasarkan hasil diatas kelas kontrol memperoleh rata-rata *pre test* 67,132 *post test* 84,448 dan N-Gain 0,364. Sedangkan, kelas eksperimen rata-rata *pre test* 67,266, *post test* 75,702 dan N-Gain 0,072. Jadi perbandingan hasil belajar kelas kontrol memiliki nilai *post test* dan N-Gain lebih tinggi dari pada kelas eksperimen, yaitu  $84,448 > 75,702$  dan  $0,364 > 0,072$  atau perbandingan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen bisa dilihat dalam gambar diagram berikut:



**Gambar 4.3 Perbandingan Pre Test dan Post Test**

Sedangkan perbandingan hasil uji N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:



Gambar 4.4 Perbandingan Hasil N-Gain

## 6. Uji Normalitas

### a. Sikap Nasionalisme

Uji normalitas sikap nasionalisme kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian yang dibantu aplikasi *SPSS Kolomogorov-Smirnov versi 26* memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas Sikap Nasionalisme**

Sikap Nasionalisme				
		Statistic	Df	Sig
Sikap Nasionalisme	Kelas Kontrol	.143	25	.200*
	Kelas Eksperimen	.136	31	.152

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, hasil kelas kontrol memiliki nilai Sig 0,200 dan kelas eksperimen memiliki nilai Sig 0,152. Jadi nilai Sig kedua kelas tersebut memiliki nilai lebih besar > dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dinyatakan normal.

## b. Hasil Belajar

Uji normalitas hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian yang menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Kolomogorov-Smirnov versi 26* memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Uji Normalitas Hasil Belajar**

Hasil Belajar		Statistic	Df	Sig
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	.138	20	.200*
	Kelas Eksperimen	.144	32	.092

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, hasil kelas kontrol memiliki nilai Sig 0,200 dan kelas eksperimen memiliki nilai Sig 0,092. Jadi nilai Sig kedua kelas tersebut memiliki nilai lebih besar > dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dinyatakan normal.

## 7. Uji Homogenitas

### a. Sikap Nasionalisme

Dalam penelitian ini, uji homogenitas sikap nasionalisme kelas kontrol dan eksperimen menggunakan alat bantu *SPSS Levene versi 26* yang di jelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Sikap Nasionalisme**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Sikap Nasionalisme	Based on Mean	3.226	1	54	.078
	Based on Median	3.114	1	54	.083
	Based on Median and with adjusted df	3.114	1	53.681	.083
	Based on trimmed mean	3.213	1	54	.079

Berdasarkan tabel uji homogenitas sikap nasionalisme diatas, *Based on Mean* memiliki nilai Sig 0,078 atau > lebih dari 0,05. Maka dari nilai Sig

tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini homogen atau varian skor kedua kelompok tersebut bersifat seimbang.

**b. Hasil Belajar**

Dalam penelitian ini, uji homogenitas hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen menggunakan alat bantu *SPSS Levene versi 26* yang di jelaskan sebagai berikut:

**Table 4. 11 Uji Homogenitas Hasil Belajar  
Test of Homogenety of Variance**

		<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig</b>
Hasil Belajar	Based on Mean	3.092	1	50	.085
	Based on Median	2.326	1	50	.133
	Based on Median and with adjusted df	2.326	1	41.646	.135
	Based on trimmed mean	2.687	1	50	.107

Berdasarkan tabel uji homogenitas sikap nasionalisme diatas, *Based on Mean* memiliki nilai Sig 0,085 atau > lebih dari 0,05. Maka dari nilai Sig tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini homogen atau varian skor kedua kelompok tersebut bersifat seimbang.

**8. Uji *Independent Sample T-Test***

**a. Sikap Nasionalisme**

Adapun hasil uji *Independent Samples T-Test* sikap nasionalisme menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Versi 26* pada penelitian ini berdasarkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Uji Independent Sample T-Test Sikap Nasionalisme**

Independet Samples Tes						
		F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)
Sikap Nasionalisme	Equal variances assumed	3.226	.078	-2.756	54	.008

Berdasarkan tabel uji *Independent Sample T-Test* diatas, diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,078 atau > lebih besar dari 0,05. Artinya kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama. Maka dari itu, mengambil nilai Sig (2-tailed) pada tabel *Equal variances assumed* dengan nilai 0,008 atau < lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa (Ho1) ditolak dan (Ha1) diterima, yang mana artinya ada efek perbedaan dari pemberian *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media film sang kyai terhadap sikap nasionalisme siswa.

**b. Hasil Belajar**

Adapun hasil uji *Independent Samples T-Test* hasil belajar menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Versi 26* pada penelitian ini berdasarkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Independent Samples T-Test Hasil belajar**

Independet Samples Tes						
		F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.092	.825	-.793	50	.431

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,825 atau > lebih besar dari 0,05. Artinya kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama. Maka dari itu, mengambil nilai Sig (2-tailed) pada

tabel *Equal variances assumed* dengan nilai 0,431 atau > lebih dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, yang mana artinya tidak ada efek perbedaan dari pemberian *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media film sang kyai terhadap hasil belajar siswa.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Media Film Sang Kyai dalam Pembelajaran IPS terhadap Sikap Nasionalisme Siswa MTs Negeri 3 Jombang**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan media film "Sang Kyai" dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa di MTs Negeri 3 Jombang. Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban atas permasalahan penelitian ini, yaitu bahwa penggunaan media film "Sang Kyai" dalam pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Penggunaan media film "Sang Kyai" dianggap sebagai variabel independen (X), sementara sikap nasionalisme merupakan variabel dependen (Y1). Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah kuisioner yang terdiri dari 18 pernyataan valid yang diberikan kepada siswa setelah sesi pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan Utami dkk, yang menunjukkan pengaruh penggunaan media film terhadap sikap nasionalisme siswa. Dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.<sup>59</sup> Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mana artinya ada pengaruh sikap nasionalisme kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa film.

---

<sup>59</sup> Utami, Utomo, dan Atmaja, "Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Sikap Nasionalisme Siswa pada Mata Pelajaran PPKn".

Sedangkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh hasil Sig (*2-tailed*) 0,008 atau < lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa penggunaan media film sang kyai berpengaruh secara signifikan terhadap sikap nasionalisme siswa MTs Negeri 3 Jombang.

Berdasarkan paparan hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai-nilai sikap nasionalisme yang terkandung dalam film Sang Kyai berpengaruh positif terhadap siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Edward Barneyes bahwa film sebagai media paling kuat dalam hal membangun budaya, edukasi, dan hiburan.<sup>60</sup> Oleh karena itu, melalui kehadiran informasi dan pendidikan yang positif serta menarik secara akurat, media film memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh langsung terhadap kehidupan. Hal ini sejalan dengan isi dari ayat 154 Surat Al Baqarah, yang berbunyi:

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْواتٌ ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya: *Dan janganlah kamu mengatakan orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (mereka) telah mati. Sebenarnya (mereka) hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. Mereka hidup di alam yang lain. Mereka mendapat kenikmatan yang demikian besar dari Allah. (Q.S. al-Baqarah [2]: 154).*

Pada ayat diatas Allah SWT menjelaskan mengenai balasan yang ditujukan bagi orang-orang beriman yang gugur di jalan Allah SWT. Ayat ini mengingatkan umat Muslim untuk tidak menyatakan bahwa orang-orang yang

---

<sup>60</sup> Putri, Nanda (2020). "Pengaruh Film Rudy Habibie Terhadap Nasionalisme Siswa," *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol 3 no 2.

gugur dalam perjuangan di jalan Allah telah mati. Meskipun tubuh mereka meninggal, roh dan pengaruh mereka masih hidup dan berkelanjutan. Ayat ini juga menekankan pentingnya menghormati dan menghargai pengorbanan mereka. Sehingga setiap manusia berlomba-lomba dalam hal kebaikan tanpa memandang suku, bangsa dan ras sebagai rasa pengorbanan di jalan Allah SWT.

Ayat ini juga mengajarkan umat Muslim untuk tidak berduka berlebihan atas kematian para syahid, melainkan untuk memuliakan pengorbanan mereka dan mengambil inspirasi dari perjuangan mereka. Kematian mereka di jalan Allah merupakan suatu kesempatan bagi umat Muslim untuk meningkatkan keimanan dan berjuang lebih keras dalam menjalankan tugas-tugas mereka sebagai hamba Allah.

Jadi film Sang Kyai ini yang bisa dikatakan berhasil menampilkan cerita yang diangkat dari kisah nyata dari salah satu tokoh agama KH. Hasyim As'ari bersama para santrinya yang berjuang melawan penjajahan Jepang. Dari kisah tersebut sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan moral sikap nasionalisme yang dikemas dengan menarik dalam bentuk media audio visual seperti film yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas dan dapat di pertontonkan setiap waktu.

Sikap cinta tanah air akan menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap individu bangsa Indonesia jika setiap warga negara Indonesia memiliki kesadaran tentang betapa pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. Dalam rangka mencapai hal ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk

menyemai semangat nasionalisme pada generasi muda melalui proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan paparan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hasil hipotesis alternatif (Ha1), yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film sang kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang.

## **B. Pengaruh Media Film Sang Kyai dalam Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan film "Sang Kyai" dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 3 Jombang. Melalui analisis yang dilakukan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media film "Sang Kyai" dalam pembelajaran IPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang. Penggunaan media film "Sang Kyai" dianggap sebagai variabel independen (X), sementara prestasi belajar merupakan variabel tergantung (Y2). Untuk mengumpulkan data, dilakukan penggunaan tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 15 pertanyaan valid, yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hadi, Data korelasi product moment menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Ini dapat diamati dari perbandingan angka dalam rumus korelasi product moment, di mana nilai r-

tabel adalah 0,304 dan nilai r-hitung adalah 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r-tabel lebih tinggi daripada nilai r-hitung.<sup>61</sup> Artinya kelas eksperimen yang menggunakan treatment menggunakan film dokumenter tertentu tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas kontrol.

Sedangkan dalam penelitian ini, berdasarkan uji *Independent Samples T-Test* dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perlakuan khusus memperoleh hasil *Sig (2-tailed)* 0,431 atau > lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa penggunaan media film sang kyai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang. Sehingga kelas eksperimen yang menggunakan media film sang kyai untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak memiliki perbedaan dengan kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, sejalan dengan teori yang di kembangkan oleh Edward Lee Thorndike tentang teori transfer yang berfokus pada kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari satu konteks ke konteks lain.<sup>62</sup> Jika dibuhungkan dengan teori tersebut, pada penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh media film terhadap nilai siswa mungkin tidak signifikan jika siswa tidak mampu mentransfer pengetahuan yang diperoleh dari film ke dalam konteks akademik.

Terdapat beberapa alasan yang dapat menjelaskan ketertimpangan ini. Media film sang kyai memiliki durasi yang cukup lama, yaitu 2 jam 16 menit.

---

<sup>61</sup> Hadi, Abdul. (2009). *Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Al Mursyidiyyah Pondok Benda Pamulang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

<sup>62</sup> Kuntjojo, (2021). *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia), 8.

Sedangkan pada pembelajaran IPS kelas VIII pertemuan pertama memakai alokasi waktu 2 x 30 menit, dikarenakan ada ujian kelas IX. Hal ini menyebabkan bahwa pembelajaran pada pertemuan pertama kurang maksimal dengan tidak ada pengkaitan film dengan buku pembelajaran IPS.

Selanjutnya pada pembelajaran pertemuan kedua, alokasi waktu kembali seperti semula yaitu 2 x 40 menit. Sehingga proses pengkaitan materi dari film ke dalam buku siswa tentang penjajahan jepang kurang maksimal. Sehingga para siswa kelas eksperimen hanya berfokus terhadap penayangan filmnya saja. Setelah penayangan film siswa menjadi bosan untuk melanjutkan pembelajaran dengan mengkaitkan hasil yang ditangkap oleh siswa terhadap materi yang ada di buku pembelajaran IPS.

Peneliti juga menemukan faktor lain ketika berada di lapangan, yaitu pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, mendapatkan materi yang cukup. Pemberian materi tentang Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada zaman penjajahan yang di jelaskan oleh guru dapat di tangkap oleh siswa hingga materi itu selesai. Oleh sebab itu nilai pada kelas kotrol memiliki nilai peningkatan N-Gain yang lebih tinggi dari pada kelas eksperimen dengan memperoleh hasil  $0,364 > 0,072$ .

Berdasarkan paparan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hasil hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film sang kyai dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Jombang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh dari hasil pretest, posttest dan kuisioner pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 3 Jombang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai sikap nasionalisme yang baik yaitu kelas kontrol sebesar 74,88% dan kelas eksperimen sebesar 80,19%. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* memperoleh nilai *Sig (2-tailed)*  $0,008 <$  atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap sikap nasionalisme siswa MTs Negeri 3 Jombang.
2. Berdasarkan analisis deskriptif kedua kelas tersebut sama-sama mengalami peningkatan nilai, ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain kelas kontrol sebesar 0,364 dan kelas eksperimen sebesar 0,072. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* memperoleh nilai *Sig (2-tailed)*  $0,431 >$  atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media film Sang Kyai dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang.

Sehingga penggunaan media film sang kyai dan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Penggunaan media film sang kyai berpengaruh positif terhadap sikap nasionalisme. Oleh karena harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga keefektifan belajar dapat mencapai tujuan apa yang diinginkan.
2. Berdasarkan temuan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, terdapat fakta yang menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa di MTs Negeri 3 Jombang. Dengan demikian, akan dapat diketahui berbagai faktor yang berperan dalam membentuk sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.
3. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang akan menjelajahi topik yang sama atau serupa, sehingga dapat melengkapi pemahaman kita mengenai topik tersebut.
4. Pada penelitian selanjutnya penggunaan media film sang kyai menggunakan model *flipper learning* yaitu dengan menggabungkan pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Sehingga pembelajaran dengan penampilan film

yang memiliki durasi lama dapat dipelajari dulu oleh siswa di rumah. Ketika proses pembelajaran di sekolah siswa sudah memiliki atau mengetahui materi tersebut. Ketika pengumpulan data, untuk mengukur sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jainudin. (2016). "Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme pada Siswa SMP 1 Babang Kecamatan Bacan Timur." *Jurnal Edukasi* 14, no. 2. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.190>
- Abdul, Hadi. (2009). *Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Al Mursyidiyyah Pondok Benda Pamulang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Adam, Stephen. (2017). "An Introduction to Learning Outcomes,".
- Agus Setiawati, (2017). Farida. *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Parama.
- Ahmad, Aqilla Fadya, dan Saiful Amin. (2022) "Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS" 1, no. 2.
- Aman. (2014) *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anwas, Oos M. (2010) "Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 9: 256–66. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.517>.
- Ardiansyah, Hen. (2020) "Peran Guru Kelas Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa di SDN 12 Pajo Kabupaten Dompu,".
- Asnawir, H., dan M. Basyiruddin Usman. (2022) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. (2022) Yogyakarta: Deeppublis.
- Azwar, S. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. (2011) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Didi Sudrajat, (2020) *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Program SPSS* (Center of Language and Culture Studies).
- Dj, Nursamsi, dan Jumardi Jumardi. (2022) "Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5: 8341–48. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3775>.
- Djaja, W. (2009). *Pancasila di antara Ideologi Besar Dunia*. Klaten: Cempaka Putih.
- Effendy, Ilham. (2016). "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung," 8.
- Fauzan Prima, Rito Goejantoro, dan Nor Hayati, (2018). "Penentuan Jumlah Replikasi Bootstrap Menggunakan Metode Pretest Pada Independent Sampel T Test," *Jurnal EKSPONENSIAL* 9 (1).
- Fitria, Ayu. (2018). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul, Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsafir, Jamaludin, dan Janner Simarmata. (2020) *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Harden, R.M. (2002) "Learning Outcomes and Instructional Objectives: Is There a Difference?" *Medical Teacher* 24, no. 2: 151–55. <https://doi.org/10.1080/0142159022020687>.

- Hartani, Sri. (2022). *Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Haryoko, Supto. (2009). “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” 5 (1): 1–10.
- Hayati, Najmi, dan Febri Harianto. (2017). “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2: 160–80. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Hujair, AH., dan Sanaky. (2009) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ismawati, Nurida. (2016) “Nilai-Nilai Nasionalisme Santri dalam Film Sang Kyai” 4, no. 2.
- Kurniawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kuntjojo, (2021). *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia)
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Muhibbin, Syah. (2003) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. (2019) “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,”.
- Ozi Auliza, Rizmahardian Ashari Kurniawan, dan Tuti Kurniati, (2019) “Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Kemampuan Multipel Representasi Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Kelas XI IPA SMA Adisucipto Sungai Raya,” *AR-RAZI Jurnal Ilmiah* 7, no. 1, 4.
- Putri, Nanda (2020). “Pengaruh Film Rudy Habibie Terhadap Nasionalisme Siswa,” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol 3 no 2.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. (2016) “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1: 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Pito, Abdul Haris. (2018) “Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 6, no. 2: 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Rahmattullah, Muhammad. (2011) “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar,” no. 1.
- Rajab, Wahyudin. (2008). *Epidemiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Regiani, Ega, dan Dinie Anggraenie Dewi. (2021) “Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi.” *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1: 30–38. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>.
- Sandu, Suyoto, dan Ali Sodik. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sardjo, Sardjo, dan Lois Kusumawati Setiawan. (2019). “Sikap Nasionalisme di SMPN 1 Muaro Jambi.” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 2: 117. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9001>.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . (2008) *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor.". *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*. Vol 18 No 1
- Sumardi. (2020) *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaiful, Bahri, dan Zain Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Takdir Ilahi, Mohammad. (2012). *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa: Paradigma Pembangunan dan Kemandirian Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utami, Tri, Bambang Budi Utomo, dan Thomy Sastra Atmaja. (2018) "Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa pada Mata Pelajaran PPKn.". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 7 No 9
- Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia,
- Widiatmaka, Pipit. (2016). "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam" *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 1, no 1.
- Z, Arifin. (2009) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zuliana, Erni. (2019). "Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes.". *Al-Fathin*. Vol 2
- "Sejarah Perkembangan MTs Negeri 3 Jombang," 2021, <https://mtsntambakberas.sch.id/main/sejarah-berdirinya-mtsn/>

# Lampiran-Lampiran

## Lampiran 1: Surat Pra Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Djayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 572/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 08 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Survey

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Jombang  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Faizin Mahbub  
NIM : 19130095  
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dr. Mohammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan  
1. Ketua Program Studi PIPS  
2. Arsip

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552395 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://iik.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Komor : 591/Un.03.1/TL.00.1/03/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

10 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Jombang  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Faizin Mahbub
NIM	: 19130095
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang
Lama Penelitian	: Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip



## Lampiran 4: Surat Validasi Instrumen

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajeyana 50, Telepon (0341) 552388 Faksimile (0341) 552388 Malang  
http://iain-malang.ac.id email : [iaib@iain-malang.ac.id](mailto:iaib@iain-malang.ac.id)

---

Nomor : B-PP/Un.03/FTK/PP.00.9/03/2023 08 Maret 2023  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahl Instrumen)

Kepada Yth.  
Lusty Firmantika, M.Pd  
di -  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Faizin Mahbub
NIM	: 19130095
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang
Dosen Pembimbing	: Dr. Saiful Amin, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002



## Lampiran 5: Surat Bukti Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3**  
Jalan KH. Abd. Wahab Chasbullah Cg. III Tambakberas Jombang Kode Pos 61451  
Telepon : (0321) 866454, Faksimili : (0321) 866454  
Website: mtantambakberas.sch.id Email: mail@mtantambakberas.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: B- 657 /Mts. 13.12.03/HM.02.2/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Masrul, S.Ag., M.Pd.
NIP	: 196912132007011024
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina ( IV/a )
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa identitas di bawah ini :

Nama	: AHMAD FAIZIN MAHBUB
NIM / NIMKO	: 19130095
Program Study	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tejlah melaksanakan Kegiatan Penelitian pada tanggal 13 Maret 2023 s.d 20 Mei 2023 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Film Sang Kyai Terhadap Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 3 Jombang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Mei 2023

Kepala

  
Muhammad Masrul, S.Ag



Nama Guru :  
 Mapel :

KLS	NIS	NAMA SISWA	Diagnostik	Formatif	Sumatif	IPS/RA										Proyek																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
						Keberhasilan Global	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
VIII-E	28856	AHMAD MITZAL AHLAM MUHAMMAD V.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000



MATA KULIAH : **TEORI PELAJARAN 2022/2023**

Nama Guru :  
Mapel :

No.	KLS	NIS	NAMA SISWA	Diagnostik	Formatif	Sumatif	Berman & Bertawa	Berketikaan Global	Bergotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif	Keterampilan	Musyawarah	Toleransi	Drama & Kreativ	Hubung Berkenjutan	Kewirausahaan	Kearifan Lokal	Sumatif Tergen Berman	Sumatif Abstr Berman
1	VIII-F	28556	ACHMAD FACHRI AL GHIFARI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	VIII-F	28557	ACHMAD FAJRIH NAFLUDIN ALFAHRI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	VIII-F	28558	ACHMAD NIZAR AL FAKRUCI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	VIII-F	28559	ACHMAD RETHAN REWANDI <i>Handy</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
5	VIII-F	28510	AHMAD AQIL AL FATIH	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
6	VIII-F	28511	AHMAD HILMIY ALLIYA MADHIE	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
7	VIII-F	28512	KEMIRI DARFA MULZAKY	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	VIII-F	28513	AL ANSARI REWANSYAH WAHIDHARI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
9	VIII-F	28514	ALVIN RAHITYA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	VIII-F	28515	RIFA TABIAN KHADARI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	VIII-F	28517	AYEN ANASTA SAPUTRA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	VIII-F	28518	ATVA MACHMAD SATRIA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	VIII-F	28520	FACHRIAL RAFFI ATHAYA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
14	VIII-F	28521	FAMR YATAMILA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
15	VIII-F	28522	TACH ADMA AL ZIKHURI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
16	VIII-F	28523	FADDDAT NIKHO MARI <i>V.V.</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
17	VIII-F	28525	FERDIAKALUS MAULANA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
18	VIII-F	28526	GUSTI ANGAN MASHURI <i>V.</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	VIII-F	28527	HELLARUM AL FATHIR <i>V.</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	VIII-F	28528	HURJARIYA ZUHRIF	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
21	VIII-F	28529	M. V. RAM SYACHURI <i>Handy</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	VIII-F	28530	M. ALI MAZHAR AL FARID	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
23	VIII-F	28531	MALICAMA RAHBI RUF ALDI	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	VIII-F	28532	MULZAKI LIBRI SAPUTRA	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
25	VIII-F	28533	MUCHAMMAD DITTA AL SHALBY <i>V.</i>	1	3	2	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10



## Lampiran 6: Silabus IPS K13 Kelas VIII

### Silabus

**Instansi** : MTs Negeri 3 Jombang  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas / Semester** : VIII/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2022/2023  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 Menit

- 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>	3.3.1 Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi 3.3.2 Menjelaskan perdagangan antar daerah,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</li> <li>• Mengumpulkan data perdagangan</li> </ul>	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017</li> <li>• <i>Buku Guru dan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>sebagai pelaku ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>• Pengaruh interaksi antaruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Kegiatan perdagangan dan antar daerah, antar pulau, dan antar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN</p> <p>4.3.1 Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</p> <p>4.3.2 Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</p> <p>4.3.3 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah,</p>	<p>nantar daerah, antar pulau, dan antar Negara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan upaya mengembangkane konomi maritime dan agrikultur.</li> <li>• Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</li> <li>• Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antar pulau, dan antar negara.</li> </ul>		<p><i>Buku Siswa Mata Pelajaran IPS</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	<p>negara (eksport-impor).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur.</li> <li>• Mengembangkan alternative pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>		antarpulau, dan antarnegara.				
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerjakeras</li> <li>• Percayadiri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<p>3.4.1 Menjelaskan proses kedatangan bangsa eropa</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Mengumpulkan data tentang ciri-</li> </ul>	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</li> <li>• Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.</li> </ul>		<p>3.4.3 Mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa eropa keindonesia</p> <p>3.4.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat</p> <p>4.4.1 Mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa eropa keindonesia</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> <li>• Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</li> </ul>		<p><i>Guru dan Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i></p>	

**Lampiran 7: Kisi-Kisi Kuisioner**

<b>Indikator</b>	<b>Total Item</b>	<b>Fovariable</b>	<b>Unfavorable</b>
Merasa bangga sebagai warga negara Indonesia	4	1, 5, 8, 9	-
Menghargai jasa para pahlawan	2	12, 13	-
Menghormati orang yang lebih tua	1	4	-
Mencintai produk dalam negeri	2	7, 14	-
Giat belajar dalam menghadapi masa depan	3	2, 3	15
Tolong menolong kepada yang membutuhkan	3	11	10, 18
Mementingkan kepentingan bersama	1	6	-
Menjaga lingkungan	2	17	16

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Fovariable</b>	<b>Unfavorable</b>
Selalu (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

## Lampiran 8: RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Sekolah	: MTs Negeri 3 Jombang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VIII (Delapan)/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi Pokok	: Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada zaman penjajahan

#### A. Kompetensi inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekaolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
- 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

## C. Indikator

1. Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
2. Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan
3. Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

## D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
2. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan
3. Siswa mampu mengidentifikasi kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
4. Siswa mampu meningkatkan sikap nasionalisme

## D. Langkah - langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
<b>Metode :</b> - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan	<b>PENDAHULUAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik bersama guru melakukan doa bersama</li><li>• Peserta didik melakukan absensi melalui pertemuan langsung dengan tatap muka</li></ul>

<p><b>Sumber Belajar :</b> Buku, LKS, LCD Proyektor dan Film Sang Kyai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan menanggapi topik yang disajikan, yaitu <i>Adaptasi</i></li> <li>• Guru menjelaskan materi yang sesuai dengan buku IPS kelas VIII tentang penjajahan jepang dan diselingi dengan cerita para pahlawan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari penampilan film tersebut</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas</li> </ul> <p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan bersama peserta didik berdoa sebagai penutup belajar</li> </ul>
<p><b>Penilaian</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Sikap : Observasi</li> <li>• Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis</li> <li>• Keterampilan : Kinerja / presentasi, Portofolio</li> </ul>
<p><b>Evaluasi</b></p>	<p>Tes tertulis : Tes pilihan ganda</p>

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Jombang, 5 April 2023  
Guru Mata Pelajaran

**Dr. H. M. Nasrul. S. Ag. M. PdI**  
NIP.196806122005012004

**Ahmad Faizin Mahbub**  
NIM.19130095

## Lampiran 9: RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Sekolah	: MTs Negeri 3 Jombang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VIII (Delapan)/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi Pokok	: Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada zaman penjajahan

#### A. Kompetensi inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekaolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
- 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

## C. Indikator

1. Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
2. Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan
3. Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

## D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
2. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan
3. Siswa mampu mengidentifikasi kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
4. Siswa mampu meningkatkan sikap nasionalisme

## D. Langkah - langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
<b>Metode :</b> - Tanya jawab - Diskusi	<b>PENDAHULUAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik bersama guru melakukan doa bersama</li></ul>

- Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan absensi melalui pertemuan langsung dengan tatap muka</li> <li>• Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan menanggapi topik yang disajikan, yaitu <i>Adaptasi</i></li> <li>• Guru membagi kelompok sesuai dengan topik yang akan di bagikan (politik, ekonomi, sosial dan budaya)</li> <li>• Guru menampilkan film “Sang Kyai” yang berdurasi 1 jam</li> <li>• Peserat didik meresume alur cerita film sang kyai</li> <li>• Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari penampilan film tersebut</li> <li>• Guru mengkaitkan film dengan materi yang ada di buku setiap peserta didik</li> </ul> <p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan bersama peserta didik berdoa sebagai penutup belajar</li> </ul>
<p><b>Sumber Belajar :</b> Buku, LKS, LCD Proyektor dan Film Sang Kyai</p>	
<b>Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Sikap : Observasi</li> <li>• Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis</li> <li>• Keterampilan : Kinerja / presentasi, Portofolio</li> </ul>
<b>Evaluasi</b>	Tes tertulis : Tes pilihan ganda

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Jombang, 5 April 2023  
Guru Mata Pelajaran

**Dr. H. M. Nasrul. S. Ag. M. PdI**  
NIP.196806122005012004

**Ahmad Faizin Mahbub**  
NIM.19130095



	Siswa mampu menunjukkan tahun kedatangan bangsa jepang	C	C3	7
	Siswa mampu menentukan taktik yang dilaksanakan oleh para tokoh pergerakan nasional pada masa penjajahan jepang	A	C2	8
	Siswa mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil pertanian	C	C3	9
	Siswa mampu menunjukkan tujuan dari pembentukan organisasi semi militer	A	C1	10
	Siswa mampu menyimpulkan pengaruh dari Jepang yang melakukan rutinitas upacara	A	C5	11
	Siswa mampu mengidentifikasi maksud dari kedatangan bangsa Jepang di Indonesia	B	C1	12
	Siswa mampu menunjukkan tanda dari kekalahan Jepang	B	C1	13
	Siswa mampu menentukan tanggal di bomnya nagasaki dan herosima oleh sekutu	C	C3	14
	Siswa mampu menggambarkan reaksi para pemuda setelah terjadi berita kekalahan bangsa Jepang oleh sekutu	A	C1	15

## Lampiran 11: Kuisioner Penelitian

### PETUNJUK PENGISISAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai hal-hal yang terkait dengan pengalaman dan pengetahuan. Teman-teman diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut pengetahuan adik-adik, yang meliputi **SS, S, J, TP**. Berikut arti dari pilihan tersebut:

SS : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### Data Identitas Pribadi

Nama : .....

Usia : .....

Kelas : .....

#### PERNYATAAN:

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif			
		TP	J	S	SS
1	Saya mentaati peraturan yang berlaku				
2	Saya membaca buku menambah pengetahuan				
3	Saya menceritakan impian kepada teman-teman agar termotivasi				
4	Saya termotivasi dari cerita para pahlawan yang telah berjuang				
5	Saya menghargai pancasila sebagai dasar Negara				

6	Saya berkewajiban menghargai pendapat dengan baik agar tidak terjadi perdebatan yang membuat kekacauan				
7	Saya mengenalkan budaya daerah saya kepada teman dari daerah lain				
8	Saya merasa bangga menjadi Warga Negara Indonesia				
9	Saya menghayati ketika menyanyikan lagu-lagu Nasional				
10	Saya berharap imbalan ketika menolong orang yang membutuhkan				
11	Saya semangat ketika menjalankan perintah dari guru dan orang tua				
12	Saya mendoakan para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia				
13	Saya turut berpartisipasi dalam memperingati hari-hari nasional				
14	Saya membeli dan memakai produk dalam negeri				
15	Saya terlambat berangkat ke sekolah				
16	Ketika merusak sesuatu saya tidak ingin mengganti fasilitas yang di rusak				
17	Saya melaksanakan piket kelas				
18	Saya menolak ketika diminta tolong teman				

**Lampiran 12: Soal Penelitian**

**SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**MTs NEGERI 3 JOMBANG**

=====  
Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

Waktu : 30 menit  
=====

**PETUNJUK**

Untuk soal no 1 sampai dengan nomor 20, pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling tepat diantara 4 pilihan yang tersedia

1. Bangsa Jepang menggunakan Semboyan Propaganda 3A untuk mengelabui Rakyat Indonesia, yaitu ...

- a. Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia dan Jepang Cahaya Asia
- b. Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia dan Jepang Penguasa Asia
- c. Jepang Pemimpin Asia, Jepang Cahaya Asia dan Jepang Panutan Asia
- d. Jepang Panutan Asia, Jepang Pelindung Asia dan Jepang Cahaya Asia

2. Pahlawan yang ber-orasi untuk membakar semangat masyarakat dengan perintah dari KH. Hasyim Asy'ari dengan mengucapkan kalimat takbir tiga kali adalah ...

- a. Jendral Soedirman
- b. Bung Tomo
- c. Pangeran Diponegoro
- d. Untung Suropati

3. Tujuan awal bangsa Jepang menguasai Indonesia adalah untuk kepentingan ...

- a. Kekuasaan
- b. Ekonomi
- c. Politik
- d. Jawaban B dan C benar

4. Berikut ini yang bukan termasuk janji Jepang dalam menarik simpati Rakyat Indonesia saat kedatangan awal adalah ...
- Menggunakan semboyan propaganda 3A
  - Menjanjikan kemudahan bangsa Indonesia untuk beribadah
  - Mengibarkan bendera merah putih berdappingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama lagu kebangsaan Jepang
  - Kemerdekaan bangsa Indonesia Secepatnya
5. Tujuan kedatangan Jepang membentuk semboyan propaganda 3A adalah ...
- Agar terjalin hubungan komunikasi dengan pemerintah penduduk Jepang
  - Untuk memperkuat pemerintahan Indonesia
  - Untuk menyalurkan ekonomi kepada Indonesia
  - Menarik simpati rakyat Indonesia untuk membantu Jepang dalam menghadapi sekutu
6. Perjuangan kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional, yaitu ...
- Perang melawan penjajah
  - Munculnya organisasi kedaerahan
  - Kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
  - Perdagangan Indonesia yang di bantu oleh Jepang
7. Bangsa Jepang masuk ke Indonesia pada tahun ...
- 1940
  - 1941
  - 1942
  - 1945
8. Taktik perjuangan yang dilaksanakan oleh para tokoh pergerakan nasional selama masa pendudukan Jepang adalah ...
- Bekerja sama dengan penjajah
  - Radikal

- c. Perjuangan individu
  - d. Perjuangan bawah tanah
9. Pada masa kependudukan Jepang hasil pertanian sangat menurun, karena
- a. Para petani tidak mau mengerjakan tanahnya
  - b. Bencana kekeringan melanda Indonesia
  - c. Banyak petani yang di perintahkan romusha
  - d. Para petani tidak menguasai teknik pertanian
10. Sebenarnya tujuan dari Jepang membentuk organisasi semi militer, yaitu ...
- a. Mempersiapkan anggota perang untuk membantu Jepang melawan sekutu
  - b. Mendidik bangsa Indonesia agar siap jika merdeka
  - c. Membantu pertahanan bangsa Indonesia menghadapi Belanda
  - d. Melancarkan perdagangan ke seluruh dunia
11. Pada masa kependudukan Jepang, para pendidik (guru) serta siswa-siswi zaman penjajahan Jepang harus melakukan rutinitas upacara. Hal ini menjadi pengaruh dari pendudukan Jepang dalam bidang ...
- a. Pendidikan
  - b. Sosial
  - c. Ekonomi
  - d. Politik
12. Penguasaan Jepang atas Indonesia dikarenakan Indonesia memiliki ...
- a. Sebagai pasar utama industri Jepang
  - b. Kaya akan bahan mentah dan sumber daya manusia
  - c. Memiliki wilayah yang luas
  - d. Potensial di bidang tenaga kerja
13. Peristiwa penting yang menandai kekalahan Jepang yaitu...
- a. Dibomnya pangkalan angkatan laut AS di Pearl Harbour
  - b. Dibomnya kota Hiroshima dan Nagasaki
  - c. Dibomnya kota Tokyo

d. Dibomnya kota Hiroshima dan Tokyo

14. Pengeboman yang dilakukan Sekutu kepada Jepang yang terletak di Nagasaki dan Hiroshima yaitu pada tanggal

a. 6 Agustus dan 7 Agustus

b. 5 Agustus dan 6 Agustus

c. 6 Agustus dan 9 Agustus

d. 7 Agustus dan 9 Agustus

15. Reaksi awal para pemuda setelah mendengar berita kekalahan Jepang adalah segera...

a. Mendesak Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan

b. Melakukan perbutan kekuasaan dari Jepang

c. Merebut senjata tentara Jepang

d. Menganggap berita itu adalah hoax



Angle15	Pearson	-0.48	-.073	.008	-.143	.326	.110	.023	-.006	.003	-.091	.400	.174	.158	.305	1	.508	.093	.058	.550	-.183	.935	-.070	.412	.311	-.401	.072	-.292	.369	.018	-.129	.290	-.108	.137	.267	-.118	.362	
	Sig. (2-tailed)	.773	.664	.963	.390	.046	.512	.891	.971	.988	.589	.013	.296	.342	.062		.001	.580	.731	.000	.273	.835	.675	.010	.057	.013	.666	.075	.023	.917	.442	.075	.519	.412	.105	.481	.026	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle16	Pearson	.163	-.203	-.247	-.160	.116	-.063	-.052	.190	.130	.047	.545	.166	.088	.039	.506	1	-.074	.141	.259	-.283	-.089	-.268	.494	.277	-.096	.030	-.294	.475	-.085	.328	.622	-.287	0.000	-.060	-.112	.261	
	Sig. (2-tailed)	.328	.221	.134	.280	.487	.705	.758	.253	.436	.523	.000	.319	.598	.814	.001		.657	.400	.116	.085	.880	.104	.002	.092	.567	.856	.073	.003	.613	.045	.001	.080	1.000	.765	.502	.114	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle17	Pearson	.348	.438	.438	-.012	-.057	.124	.300	.323	.163	.336	.199	.058	.275	.031	.093	-.074	1	.178	.403	.208	.289	.048	.310	.162	-.470	-.160	.083	.183	.371	-.218	-.005	.421	.304	.285	.650	.592	
	Sig. (2-tailed)	.032	.006	.006	.945	.736	.459	.067	.048	.272	.039	.231	.729	.096	.852	.580	.657		.284	.012	.211	.078	.769	.059	.331	.003	.338	.619	.271	.022	.189	.974	.009	.838	.083	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle18	Pearson	.500	-.046	.146	.312	.090	-.214	.351	.362	.129	.244	.237	.568	.053	-.166	.058	.141	.178	1	-.068	.316	.372	-.131	.166	.225	-.389	.210	.194	.211	.294	.933	.976	.180	.450	.013	.724	.001	
	Sig. (2-tailed)	.001	.785	.381	.056	.590	.197	.031	.026	.442	.139	.152	.000	.751	.320	.731	.400	.284		.684	.053	.021	.432	.319	.174	.016	.205	.244	.203	.073	.933	.976	.180	.450	.013	.724	.001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle19	Pearson	-.140	.019	.285	-.063	.030	.120	.174	.041	.050	.072	.550	-.055	.288	.170	.550	.259	.403	-.068	1	-.063	.164	-.212	.280	-.144	-.314	-.160	-.244	.378	.075	-.181	.157	.094	-.093	.159	.057	.337	
	Sig. (2-tailed)	.403	.912	.083	.709	.860	.472	.296	.807	.767	.666	.000	.745	.080	.307	.000	.116	.012	.684		.708	.325	.200	.088	.388	.055	.337	.141	.019	.655	.278	.345	.576	.577	.341	.734	.039	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle20	Pearson	.074	.447	.339	.254	-.137	.223	-.050	.372	.062	.198	.191	-.188	.086	.073	-.183	-.283	.208	.316	-.063	1	.332	-.118	-.084	-.110	-.221	.180	.305	-.318	.377	-.196	-.049	.236	.643	.298	.358		
	Sig. (2-tailed)	.658	.005	.037	.124	.412	.179	.764	.021	.712	.233	.251	.257	.608	.663	.273	.085	.211	.053	.708		.042	.481	.615	.511	.183	.280	.062	.052	.020	.239	.771	.154	.024	.000	.069	.028	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle21	Pearson	.082	.078	.191	-.138	-.040	-.048	.131	.466	.448	-.043	.268	.273	.404	-.078	.035	-.069	.289	.372	.164	.332	1	.175	.028	-.377	.242	.047	.007	.159	.075	-.240	.335	.073	.436	.366	.467		
	Sig. (2-tailed)	.623	.641	.251	.407	.814	.776	.431	.003	.005	.799	.104	.097	.012	.643	.835	.680	.078	.021	.325	.042		.293	.869	.173	.020	.144	.779	.966	.339	.653	.147	.040	.661	.006	.024	.003	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle22	Pearson	.114	.179	.099	.024	-.005	.158	.086	-.007	.122	-.203	-.457	-.012	.099	-.372	-.070	-.268	.049	-.137	-.212	-.118	.175	1	.031	-.149	.176	-.023	.191	-.159	.021	.160	.166	.144	.206	-.084	.247	.167	
	Sig. (2-tailed)	.494	.283	.254	.885	.975	.343	.607	.966	.465	.221	.004	.945	.556	.022	.675	.104	.769	.432	.200	.481	.293		.854	.373	.289	.890	.250	.341	.900	.336	.319	.387	.214	.616	.134	.317	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle23	Pearson	.543	.055	-.334	-.217	-.041	.065	-.048	.313	-.025	-.078	.389	.346	.178	.148	.494	.310	.166	.280	-.084	.028	.031	1	.289	-.341	-.114	-.202	.410	.213	.174	.513							
	Sig. (2-tailed)	.000	.742	.041	.190	.806	.699	.773	.056	.883	.642	.016	.033	.285	.276	.010	.002	.059	.319	.088	.615	.869	.854		.079	.036	.495	.223	.011	.199	.296	.001	.017	.414	1.000	.179	.004	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle24	Pearson	.268	-.206	.092	-.039	-.098	.172	.026	.057	.225	-.043	.377	.241	.578	.391	.311	.277	.162	.225	.144	-.110	.226	-.149	.289	1	-.502	.287	-.024	.053	.020	.052	-.134	-.019	-.231	.199	.259	.339	
	Sig. (2-tailed)	.104	.214	.581	.818	.560	.302	.878	.732	.174	.797	.020	.145	.000	.015	.057	.092	.331	.174	.388	.511	.173	.373	.079		.001	.080	.886	.753	.907	.759	.423	.911	.163	.231	.117	.037	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle25	Pearson	-.383	-.191	-.156	.010	.013	-.282	-.307	-.360	-.271	.004	-.348	-.467	-.445	-.046	-.401	-.096	-.470	-.389	-.314	-.221	-.377	.176	-.341	-.502	1	-.042	-.173	-.114	-.516	.295	.096	-.432	.000	-.529	-.251	-.577	
	Sig. (2-tailed)	.019	.251	.350	.952	.936	.086	.060	.026	.100	.983	.032	.003	.005	.782	.013	.567	.003	.016	.065	.183	.020	.289	.036	.001		.804	.299	.495	.001	.072	.567	.007	1.000	.001	.128	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle26	Pearson	-.020	-.109	.214	.028	.230	-.186	-.073	.140	.302	.109	.179	.121	.101	.338	.072	.030	-.160	.210	-.160	.180	.242	-.023	-.114	.287	-.042	1	.047	-.073	-.039	.182	-.284	-.125	.061	.105	.085	.245	
	Sig. (2-tailed)	.905	.516	.197	.867	.166	.264	.665	.401	.065	.517	.281	.469	.545	.038	.666	.856	.338	.205	.337	.280	.144	.890	.495	.080	.804		.777	.664	.817	.274	.084	.456	.717	.530	.612	.138	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Angle27	Pearson	.294	.400	.135	.216	.015	.280	.471	.196	-.204	.157	-.036	.159	.004	-.161	-.292	-.284	.083	.194																			

AngletD1	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.186	.194	-.169	.019	.149	.055	-.190	.206	-.138	.033	.232	.107	-.014	-.221	.292	.522	-.005	.005	.157	-.049	-.240	.166	.513	-.134	.096	-.284	-.153	.388	-.015	.187	1	-.107	-.091	-.053	.016	.262	
		.318	.244	.310	.910	.373	.745	.253	.215	.407	.845	.161	.522	.932	.183	.075	.001	.974	.976	.345	.771	.147	.319	.001	.423	.567	.084	.359	.013	.929	.261		.524	.587	.750	.926	.112	
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38
AngletD2	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.422	.113	.026	.030	-.215	.076	.108	.333	.194	.103	.048	.405	.108	-.101	-.108	-.287	.421	.222	.094	.236	.335	.144	.386	-.019	-.432	-.125	.079	-.057	.383	-.195	-.107	1	.000	.042	.214	.336	
		.008	.499	.877	.856	.196	.652	.518	.041	.243	.538	.773	.012	.519	.545	.519	.080	.009	.180	.576	.154	.040	.387	.017	.911	.007	.456	.639	.732	.018	.242	.524		1.000	.804	.198	.039	
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38
AngletD3	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.076	-.257	.049	-.109	.383	-.173	.032	-.076	.197	.104	-.173	.108	-.034	-.169	.137	0.000	.034	-.126	-.093	-.365	-.073	.206	-.137	-.231	.000	.061	-.179	.237	.032	-.077	-.091	.000	1	.000	-.066	.073	
		.650	.119	.768	.517	.019	.299	.848	.651	.236	.535	.300	.517	.840	.311	.412	1.000	.838	.450	.577	.024	.661	.214	.414	.163	1.000	.717	.281	.151	.851	.645	.587	1.000		.859	.894	.661	
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38
AngletD4	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.013	.264	.378	.140	.113	.121	.202	.256	.190	.096	.298	.288	.259	.173	.267	-.050	.285	.401	.159	.843	.436	-.084	0.000	.199	-.529	.105	.165	-.015	.329	-.288	-.053	.042	.030	1	.305	.546	
		.938	.110	.019	.402	.498	.468	.223	.120	.252	.568	.069	.080	.116	.300	.105	.785	.083	.013	.341	.000	.006	.616	1.000	.231	.001	.530	.322	.930	.044	.080	.750	.804	.859		.062	.000	
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38
AngletD5	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.350	.497	.243	-.019	.004	.250	.071	.523	.355	.062	.053	.049	.314	.093	-.118	-.112	.859	.059	.057	.298	.366	.247	.223	.259	-.251	.085	.129	.006	.235	-.044	.016	.214	-.066	.305	1	.559	
		.031	.002	.141	.908	.880	.130	.670	.001	.029	.711	.753	.772	.055	.577	.481	.502	.000	.724	.734	.069	.024	.134	.178	.117	.128	.612	.440	.970	.156	.792	.926	.198	.694	.062		.000	
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38
Jumiah	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.516	.372	.406	.153	.244	.151	.337	.609	.335	.354	.540	.479	.457	.069	.362	.261	.552	.502	.337	.358	.467	.167	.456	.339	-.577	.245	.231	.304	.456	-.016	.262	.336	.073	.546	.559	1	
		.001	.021	.011	.359	.139	.364	.039	.000	.040	.029	.000	.002	.004	.680	.026	.114	.000	.001	.039	.028	.003	.317	.004	.037	.000	.138	.162	.064	.004	.925	.112	.039	.661	.000	.000		
		.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38	.38

## Lampiran 14: Uji Validitas Soal Hasil Belajar

		Correlations																																				
		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Jumlah						
Soal01	Pearson Correlation	1																																				
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	389					
Soal02	Pearson Correlation		1																																			
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	195				
Soal03	Pearson Correlation			1																																		
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38			
Soal04	Pearson Correlation				1																																	
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38		
Soal05	Pearson Correlation					1																																
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal06	Pearson Correlation						1																															
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal07	Pearson Correlation							1																														
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal08	Pearson Correlation								1																													
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal09	Pearson Correlation									1																												
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal10	Pearson Correlation										1																											
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal11	Pearson Correlation											1																										
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal12	Pearson Correlation												1																									
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal13	Pearson Correlation													1																								
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal14	Pearson Correlation														1																							
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Soal15	Pearson Correlation															1																						
	(Sig. (2-tailed))																																					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	



## Lampiran 15: Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas Kuisisioner

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	35

### Uji Reliabilitas Soal

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	30

## Lampiran 16: Hasil Kuisisioner Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### A. Kelas Kontrol

No	Nama	VIII-E Kuisisioner Sikap Nasionalisme																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
2	ADLY FAIQ FIRDAUS	4	2	3	1	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	4	54
3	ADTAR RIZQI NAFIS FARRAS	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	46
5	AFGATA DEWA PAMUNGKAS	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	56
7	AHMAD DANIAL ZANUAR MUSYAFFAK	2	2	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	49
8	AHMAD MALAI BARIYIL FANANY	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	59
10	AHMAD WILDAN KHUMAINI AMRULLAH	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	50
12	ANTONI RIDO ZAKI SAPUTRA	3	2	1	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	50
16	GUSTI BINTANG PUTRA UNON PURWANTO	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	2	56
18	KENZA ATMAWEKA AHNAF	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	60
19	M.HILMI BASSALAMA	3	2	1	2	4	1	1	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	48
20	M.RIZQI ARDIANSYAH	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	49
21	MAULANA ISA MUHAMMAD	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	58
22	MOCH. DAFA' HAIDAR ALFARROS	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	59
23	MOCHAMMAD ZAINULABIDIN RO'IS	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	58
24	MOH IFFAN TAJUS SHOFI	2	2	1	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	52
25	MOHAMMAD FIRMAN NAFIS	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	60
31	MUHAMMAD IRSYADUL IBAD	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	62
32	MUHAMMAD NAHEL FAIRUZ SIROJ	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	53
34	MUHAMMAD RAZVI MUMTAZY	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
35	MUHAMMAD RIDWAN	4	3	2	3	3	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	57
36	MUHAMMAD SAHRUL RAMADHANI	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	51
39	RADEN ACHMAD RAASYID MUSTAMSIK	4	3	2	3	3	1	1	1	1	4	2	3	2	1	4	2	3	3	43
41	RAIHAN RIZKY RAMADHAN	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	2	4	4	50
43	RIFALLIZA RAMDHANI AKBAR	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	59
46	AHMAD ULUL ALBAB	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	60
																				53,92



## Lampiran 17: Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### A. Kelas Konrol

No	Nama	PRE-TEST VIII-E															Jumlah	Nilai
		Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
2	ADLY FAIQ FIRDAUS	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	66,6
3	ADTAR RIZQI NAFIS FARRAS	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	59,94
5	AFGATA DEWA PAMUNGKAS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
8	AHMAD MALAI BARIYIL FANANY	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	6	39,96
9	AHMAD SIDQI NAJIYULLAH	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,26
10	AHMAD WILDAN KHUMAINI AMRULLAH	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	66,6
11	AMMAR FAHMI EL ISLAMI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	66,6
13	AZZURA DANUDYAKSA AGUSTIO ARVI	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10	66,6
14	BIMA BAGUS PRANOTO	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	66,6
16	GUSTI BINTANG PUTRA UNON PURWANTO	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73,26
17	HAKIM MUSYAFFA RAMADHAN	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73,26
19	M.HILMI BASSALAMA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	66,6
20	M.RIZQI ARDIANSYAH	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	9	59,94
21	MAULANA ISA MUHAMMAD	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
22	MOCH. DAFA' HAIDAR ALFARROS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86,58
23	MOCHAMMAD ZAINUL ABIDIN RO'IS	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73,26
24	MOH IFFAN TAJUS SHOFI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,26
25	MOHAMMAD FIRMAN NAFIS	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	66,6
30	MUHAMMAD DICKY ATTIRMIDZI	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73,26
31	MUHAMMAD IRSYADUL IBAD	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5	33,3
33	MUHAMMAD RAIHAN DEWANTARA	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66,6
34	MUHAMMAD RAZVI MUMTAZY	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	66,6
36	MUHAMMAD SAHRUL RAMADHANI	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73,26
37	MUHAMMAD ZACKY AFKHAR	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
38	NOORMAN SALADIN AL HAKIM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	13,32
40	RAHKMAD FADHIL FADLULLAH	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,26
42	RAMA BAGUS PRANOTO	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	73,26
43	RIFALLIZA RAMDHANI AKBAR	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73,26
45	ALE PASHA SAPUTRA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
46	AHMAD ULUL ALBAB	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73,26
																		67,266

## B. Kelas Eksperimen

No	Nama	PRE-TEST VIII-F															Jumlah	Nilai
		Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ACHMAD FACHRI AL GHIFARI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	79,92
2	ACHMAD FAQIH NAFIUDIN ALFAHRI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
6	AHMAD HILMIY AULIYA' NADHIF	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	66,6
7	AKMAL DAFFA MUZAKY	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9	59,94
9	ALVIN RADITYA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
11	AVIEN ANANTA SAPUTRA	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	53,28
13	FACHRIAL RAFIF ATHAYA	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8	53,28
15	FAKIH ASMA AZ ZAHURI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	79,92
17	FERDIKA KALIS MAULANA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	66,6
20	HIJIR SURYA SUCIPTO	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	66,6
21	M. ILHAM SYAICHONI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
22	M. ALI MAZHAR AL FARUQ	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	79,92
24	MILZAM UBAY SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11	73,26
25	MOHAMMAD DAFFA AL MALIKY	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	66,6
27	MUHAMAD HASBY MAULANA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	66,6
28	MUHAMMAD ADAM ALAMSYAH	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	46,62
29	MUHAMMAD AKHDAN SYAFIF SAMPURNO	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	46,62
32	MUHAMMAD HAIDAR HIKAM	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	66,6
33	MUHAMMAD NUR ROHMAN	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,26
35	MUHAMMAD WAHYU INDRAWAN	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	39,96
37	NOVAL KHEIZI SATRIO ALFARIZI	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	53,28
38	RAFIE ADELIO WAZIF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
39	REVAN RADITYAH PASHA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	66,6
40	TEGAR ADI SAPUTRA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	73,26
43	ZA'IM FAIZUL 'AZMI	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,26
																		67,1328

## Lampiran 18: Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### A. Kelas Kontrol

No	Nama	POST-TEST VIII-E															Jumlah	
		Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
2	ADLY FAIQ FIRDAUS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
3	ADTAR RIZQI NAFIS FARRAS	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	73,26
5	AFGATA DEWA PAMUNGKAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,24
8	AHMAD MALAI BARIYIL FANANY	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8	53,28
9	AHMAD SIDQI NAJIYULLAH	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	66,6
10	AHMAD WILDAN KHUMAINI AMRULLAH	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	59,94
11	AMMAR FAHMI EL ISLAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,24
13	AZZURA DANUDYAKSA AGUSTIO ARVI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
14	BIMA BAGUS PRANOTO	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	79,92
16	GUSTI BINTANG PUTRA UNON PURWANTO	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	79,92
17	HAKIM MUSYAFFA RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93,24
19	M.HILMI BASSALAMA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
20	M.RIZQI ARDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	79,92
21	MAULANA ISA MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
22	MOCH. DAFA' HAIDAR ALFARROS	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7	46,62
23	MOCHAMMAD ZAINUL ABIDIN RO'IS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
24	MOH IFFAN TAJUS SHOFI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	79,92
25	MOHAMMAD FIRMAN NAFIS	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	6	39,96
30	MUHAMMAD DICKY ATTIRMIDZI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	73,26
31	MUHAMMAD IRSYADUL IBAD	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	66,6
33	MUHAMMAD RAIHAN DEWANTARA	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	66,6
34	MUHAMMAD RAZVI MUMITAZY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,58
36	MUHAMMAD SAHRUL RAMADHANI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	79,92
37	MUHAMMAD ZACKY AFKHAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,24
38	NOORMAN SALADIN AL HAKIM	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	33,3
40	RAHKMAD FADHIL FADLULLAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,24
42	RAMA BAGUS PRANOTO	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	79,92
43	RIFALLIZA RAMDHANI AKBAR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	79,92
45	ALE PASHA SAPUTRA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	79,92
46	AHMAD ULUL ALBAB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
																		75,702

## B. Kelas Eksperimen

No	Nama	POST-TEST VIII-F															Jumlah	Nilai
		Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ACHMAD FACHRI AL GHIFARI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,24
2	ACHMAD FAQH NAFIUDIN ALFAHRI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	86,58
6	AHMAD HILMIY AULIYA' NADHIF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	99,9
7	AKMAL DAFFA MUZAKY	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,24
9	ALVIN RADITYA	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	66,6
11	AVIEN ANANTA SAPUTRA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,24
13	FACHRIAL RAFIF ATHAYA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
15	FAKIH ASMA AZ ZAHURI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,24
17	FERDIKA KALIS MAULANA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	79,92
20	HIJIR SURYA SUCIPTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,24
21	M. ILHAM SYAICHONI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
22	M. ALI MAZHAR AL FARUQ	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73,26
24	MILZAM UBAY SAPUTRA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	59,94
25	MOHAMMAD DAFFA AL MALIKY	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,58
27	MUHAMMAD HASBY MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	99,9
28	MUHAMMAD ADAM ALAMSYAH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73,26
29	MUHAMMAD AKHDAN SYAFIF SAMPURNO	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	59,94
32	MUHAMMAD HAIDAR HIKAM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,58
33	MUHAMMAD NUR ROHMAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,58
35	MUHAMMAD WAHYU INDRAMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	99,9
37	NOVAL KHEIZI SATRIO ALFARIZI	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	66,6
38	RAFIE ADELIO WAZIF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,24
39	REVAN RADITYAH PASHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,24
40	TEGAR ADI SAPUTRA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,58
43	ZA'IM FAIZUL 'AZMI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	73,26
																		84,4488

## Lampiran 19: Analisis Deskriptif

### Analisis Deskriptif Sikap Nasionalisme

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	54	58
2	46	59
3	56	52
4	49	59
5	59	62
6	50	55
7	50	52
8	56	56
9	60	63
10	48	61
11	49	50
12	58	61
13	59	54
14	58	53
15	52	62
16	60	60
17	62	57
18	53	54
19	49	55
20	57	61
21	51	55
22	43	50
23	50	58
24	59	55
25	60	60

26	-	59
27	-	55
28	-	60
29	-	53
30	-	63
31	-	66
Mean	51,20	57,74
Minimum	41	50
Maximum	59	66

### Analisis Deskriptif Hasil Belajar

N-Gain Score						
No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pre	Post	N-Gain	Pre	Post	N-Gain
1	62.50	87.50	0.67	75.00	93.75	0.75
2	56.25	68.75	0.29	68.75	87.50	0.60
3	50.00	68.75	0.38	62.50	81.25	0.50
4	68.75	93.75	0.80	50.00	68.75	0.38
5	56.25	75.00	0.43	50.00	62.50	0.25
6	43.75	62.50	0.33	62.50	100.00	1.00
7	68.75	75.00	0.20	56.25	87.50	0.71
8	62.50	68.75	0.17	62.50	87.50	0.67
9	62.50	93.75	0.83	68.75	81.25	0.40
10	50.00	62.50	0.25	50.00	93.75	0.88
11	62.50	75.00	0.33	68.75	93.75	0.80
12	68.75	81.25	0.40	56.25	87.50	0.71
13	68.75	81.25	0.40	50.00	75.00	0.50
14	68.75	93.75	0.80	81.25	93.75	0.67
15	50.00	62.50	0.25	50.00	75.00	0.50
16	68.75	81.25	0.40	62.50	81.25	0.50
17	56.25	81.25	0.57	81.25	87.50	0.33
18	62.50	87.50	0.67	50.00	75.00	0.50
19	62.50	62.50	0.00	62.50	87.50	0.67
20	68.75	75.00	0.20	68.75	87.50	0.60

21	75.00	81.25	0.25	62.50	75.00	0.33
22	37.50	68.75	0.50	68.75	87.50	0.60
23	62.50	81.25	0.50	68.75	81.25	0.40
24	62.50	75.00	0.33	68.75	87.50	0.60
25	43.75	68.75	0.44	62.50	87.50	0.67
26	62.50	68.75	0.17	62.50	100.00	1.00
27	62.50	68.75	0.17	43.75	81.25	0.67
28	56.25	81.25	0.57	50.00	62.50	0.25
29	50.00	62.50	0.25	43.75	75.00	0.56
30	68.75	81.25	0.40	75.00	100.00	1.00
31	68.75	93.75	0.80	56.25	81.25	0.57
32	43.75	56.25	0.22	68.75	87.50	0.60
33	62.50	81.25	0.50	56.25	81.25	0.57
34	62.50	93.75	0.83	56.25	100.00	1.00
35	56.25	68.75	0.29	56.25	75.00	0.43
36	68.75	81.25	0.40	75.00	100.00	1.00
37	75.00	81.25	0.25	56.25	93.75	0.86
38	50.00	56.25	0.13	75.00	87.50	0.50
39	81.25	81.25	0.00	62.50	87.50	0.67
40	75.00	87.50	0.50	56.25	68.75	0.29
41	62.50	81.25	0.50	68.75	81.25	0.40
Mean	61.128	76.524	0.399	61.737	84.603	0.607
Minimal	37.50	56.25	0.00	43.75	62.50	0.25
Maximal	81.25	93.75	0.80	81.25	100.00	1.00

## Lampiran 20: Uji Normalitas

### Uji Normalitas Sikap Nasionalisme

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Sikap Nasionalisme	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SikapNasionalisme	Kelas Kontrol	.143	25	.200*	.939	25	.139
	Kelas Eksperimen	.136	31	.152	.971	31	.537

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Normalitas Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Hasil Belajar	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
N_Gain	Kelas Kontrol	.138	20	.200*	.969	20	.731
	Kelas Eksperimen	.144	32	.092	.918	32	.018

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 21: Uji Homogenitas

### Uji Homogenitas Sikap Nasionalisme

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SikapNasionalisme	Based on Mean	3.226	1	54	.078
	Based on Median	3.114	1	54	.083
	Based on Median and with adjusted df	3.114	1	53.681	.083
	Based on trimmed mean	3.213	1	54	.079

### Uji Homogenitas Hasil Belajar

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
N_Gain	Based on Mean	3.092	1	50	.085
	Based on Median	2.326	1	50	.133
	Based on Median and with adjusted df	2.326	1	41.646	.135
	Based on trimmed mean	2.687	1	50	.107

**Lampiran 22: Uji Independen Samples T-Test**

**Uji Independen Samples T-Test Sikap Nasioanlisme**

<b>Independent Samples Test</b>											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
SikapNasionalisme	Equal variances assumed	3.226	.078	-2.756	54	.008	-3.435	1.246	-5.934	-.936	
	Equal variances not assumed			-2.686	45.011	.010	-3.435	1.279	-6.010	-.859	

<b>Group Statistics</b>					
	Sikap Nasionalisme	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SikapNasionalisme	Kelas Kontrol	25	53.92	5.220	1.044
	Kelas Eksperimen	31	57.35	4.111	.738

### Uji Independen Samples T-Test Hasil belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N_Gain	Equal variances assumed	3.092	.085	-.793	50	.431	-.08099	.10208	-.28601	.12404
	Equal variances not assumed			-.880	49.998	.383	-.08099	.09200	-.26577	.10380

Activate Windows

### Group Statistics

	Hasil Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
N_Gain	Kelas Kontrol	20	.3641	.25461	.05693
	Kelas Eksperimen	32	.4451	.40879	.07226

## Lampiran 23: Dokumentasi

### Konsultasi Pembelajaran Besrsama Guru Pamong



### Pembelajaran di Kelas Kontrol



### Pembelajaran di Kelas Eksperimen



## Lampiran 24: Biodata Mahasiswa

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Faizin Mahbub  
NIM : 19130095  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 21 November 2000  
Alamat : Dsn. Bakalan, Ds. Tampingmojo, Kec. Tembelang  
Nama Ayah & Ibu : Mochamat Soim & Masrifah  
Email : [faiztr1057@gmail.com](mailto:faiztr1057@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Tunas Tujuh Belas (2005-2007)
2. SDN Tampingmojo II (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Tembelang (2013-2016)
4. SMA PGRI 1 Jombang (2016-2019)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-2023)